

TRANSKRIP FILM KINGDOM OF HEAVEN



Oleh:

M. Mansur Syarifudin

SKENARIO FILM KINGDOM OF HEAVEN
Oleh: M. Mansur Syariffudin

1. TRADE MARK

Film dibuka dengan sebuah tulisan " It is almost 100 years since Christian armies from Europe seized Jerusalem. Europe suffers in the grip of repression and poverty. Peasants and lords alike flee to the Holy Land in search of fortune or salvation. One knight returns home in search of his son". Artinya: Hal ini hampir 100 tahun sejak tentara Kristen dari Eropa merebut Yerusalem. Eropa menderita dalam cengkeraman penindasan dan kemiskinan. Peasants and lords sama melarikan diri ke Tanah Suci. Dalam mencari keberuntungan atau keselamatan. Satu ksatria pulang ke rumah untuk mencari anaknya.

CUT To

2. EXT. MAKAM SUCI DI DATARAN TINGGI. FRANCE 1184.

Puluhan pasukan berkuda melewati makam istri Balian dengan membawa bendera.

CUT To

3. EXT. MAKAM ISTRI BALIAN DI DATARAN TINGGI. PAGI.

PEMAIN: Pendeta, Tiberias, dan Temannya.

(FS) Mayat berbalut kain kafan putih tergletak di tanah. Terlihat aktivitas menggali makam dan mengeluarkan mayat yang masih utuh bungkus kain putih.

TIBERIAS:

Dia ditolak di jalan salib karena bunuh diri dan dikuburkan di tengah persimpangan jalan, huh. Tunjukkan aku sebuah logika. Bapa?

PENDETA:

Setan adalah manusia yang praktis. Jika dia tukang sihir, dia kembali mengalami kemiskinan dalam hidupnya.

PENDETA:

Apa yang kamu ketahui tentang logika?

TIBERIAS:

Oh, aku mempunyai telinga, Bapa. Meski cuma satu, karena aku mencintai keadilan. Kamu suka mencuri.

PENDETA:

Diam. Galilah.

Tiberias meminta alat penggali tanah dari temannya. Kemudian meneruskan penggalian makam. Pendeta mengambil kalung salib dari leher mayat hasil galian. (O.S) Terdengar suara tapak kaki kuda. Pendeta, Tiberias, dan temannya langsung berdiri dengan raut muka gugup. Ketiganya bertemu dengan prajurit salib. Prajurit salib memerintahkan kepada ketiganya untuk membersihkan kayu-kayu yang menghalangi perjalanan kuda prajurit salib.

TIBERIAS:

(sambil menatap pendeta) Prajurit salib

PRAJURIT SALIB:

Bersihkan jalan, jika kamu bisa.

Pendeta dan Tiberias langsung menyingkirkan kayu-kayu yang menghalangi jalan prajurit Salib yang akan lewat. Delapan prajurit Salib yang mengendarai kuda langsung melewati di depan ketiganya tanpa menghiraukan mayat yang digali oleh Tiberias dan teman-temannya. Salah satu prajurit salib tersebut kembali dan memberikan uang titipan pemimpinnya.

PRAJURIT SALIB:

Ini untuk penguburan dari tuanku dan pengorbanan untuk jiwanya

Pendeta menerima uang pemberian tersebut. Tiberias dan temannya mengangkat mayat istri Balian.

PENDETA:

Tunggu. Apakah kamu lupa? Dia istri saudaramu. Dia bunuh diri, potong kepalanya. Dan kembalikan kepalanya.

Pendeta meninggalkan Tiberias dan temannya dengan mengendarai kuda. Sementara Tiberias dan temannya memenuhi permintaan pendeta tersebut dengan memotong kepala mayat wanita itu (istri Balian).

CUT TO

**4. EXT. DATARAN TINGGI MENUJU KERAJAAN YERUSALEM. PAGI.
PEMAIN: Raja, Uskup**

Dengan mengendarai kuda, Panglima dan Raja bercakap-cakap. Panglima bertanya kepada raja tempat yang sedang mereka lewati.

PANGLIMA:

Kamu tau tempat ini tuanku?

RAJA:

OS. Suara kambing). Tahukah? Aku
mengetahui semuanya

CUT TO

5. **EXT. KERAJAAN. PAGI.**

PEMAIN: Uskup, Pendeta

(OS) Tentara Salib dan pendeta membicarakan masalah mayat istri Balian.

USKUP:

(OS) Saudaraku. Kamu sudah berkata kepadanya?

PENDETA:

Perihal apa, tuanku? Ia masih ditahan.

USKUP:

Saudaramu ikut bertanggungjawab atas dosa istrinya seperti aku.

PENDETA:

Perbedaan pendapat, Tuanku.

USKUP:

Telah dikuburkan?

PENDETA:

Ya

USKUP:

Dan kamu tidak memotong orangnya?

PENDETA:

Tidak

USKUP:

Baik. Hukuman itu keterlaluan. Semuanya keterlaluan. Aku bertanya pada diriku. Akankan Yesus melakukan hal semacam ini? Sangat banyak yang dilakukan dunia Kristen sehingga menyebabkan Kristen seperti tidak layak. Kamu harus melepaskan saudaramu. Aku tidak bisa apa-apa tanpa dia.

PENDETA:

Saudaraku, Tuanku Uskup. Uh..jika dikuasai oleh setan. Dan harus diuji.

USKUP:

Saudaramu sedang marah seperti kamu. Ia sedang berduka. Tanpa saudaramu, aku tidak bisa menyelesaikan gerejaku. Biarkan dia bebas dan beri dia ini (FS: uang keping emas di gengaman tangan).

USKUP:

Dan katakan kepadanya bahwa ia berada dalam pusat dari doa-doaku.

Dengan raut wajah terpaksa, pendeta tersebut pergi meninggalkan uskup untuk melaksanakan perintah membebaskan balian.

CUT TO

6. INT. DESA DI PERANCIS (Kampung Balian). MALAM.

PEMAIN: Balian.

Balian melamun membayangkan masa-masa indah bersama istrinya yang sangat ia cintai. Dalam lamunannya, terlihat Ayam berkokok menandakan pagi hari. Terlihat Balian menggunakan baju piama putih dalam sebuah rumah gubug berjalan ke depan rumah dan melihat ke bawah istrinya sedang bertanam dan melempar senyum pada Balian. Suasana menjadi gelap. Mata Balian berkunang-kunang.

Intercut

7. INT. RUMAH TAHANAN BALIAN. PAGI.

PEMAIN: Balian, Pendeta dan pengikut pendeta

Panglima membuka rantai besi yang mengikat kaki Balian atas perintah pendeta.

PENDETA:

Uskup memerlukanmu. Bebaskan dia

PENGIKUT PENDETA:

Berdiri. Ini bukanlah sorga. Inilah dunia dan selalu ada masalah di dalamnya.

(OS). Instrumen suara seruling) Balian keluar dari penjara rumah tersebut dengan berjalan kaki.

PENGIKUT PENDETA:

Lakukan sendiri tanpa celaka. Orang lain akan selalu berbuat baik untuk itu.

CUT TO

8. **INT. RUANG MAKAN. MALAM.**

PEMAIN: Balian, Godfrey, Guy de Lusignand

GODFREY:

Dan bagaimana dengan Yerusalem?

TEMAN GODFREY:

Yerusalem?

PENGIKUT GODFREY:

Dalam resiko, tuanku.

GUY DE LUSIGNAND:

Kami sudah di sana melawan Saracen lebih dari seratus tahun.

GODFREY:

Saracen yang seperti kamu sebut sudah bersatu tidak hanya di Mesir, tetapi juga Syiria, dan semua Arab. Saracen dan seseorang.

BALIAN:

Saladin; Sultannya.

Guy de Lusignand saat sedang makan tercengang mendengar kata Saladin.

TENTARA SALIB:

Saladin.

GUY DE LUSIGNAND:

(Dengan nada marah) Pembualan.

GODFREY:

Memotong pembicaraan sambil minum arak) Sangat enak, namun kamu tidak minum?

GUY DE LUSIGNAND:

Saya juga suka. Seorang kesatria harus seperti seorang kesatria. Biarawan-biarawan. Saudara. Jangan pindah.

GODFREY:

Tidak bisa keduanya. Harus satu, itu yang aku tau.

GUY DE LUSIGNAND:

Tidak. Saat ini mungkin aku sudah kuno. Tapi untuk cangkir aku punya huh, seorang

ahli huh, seorang pandai besi huh. Seperti yang aku punya dulu.

GODFREY:

Anak keberapa dari pandai besi dari waktuku yang sekarang jadi pandai besi.

GUY DE LUSIGNAND:

Balian yang tertua. Anaknya meninggal. Istrinya jatuh dalam sebuah penyesalan. Dia mengabaikan kenyataan. Dia bunuh diri. Itu kejadiannya. Tapi apa artinya itu untukmu?

GODFREY:

Masalah pribadi.

GUY DE LUSIGNAND:

(Kepada Balian) Sekitar 26 tahun sejak saudaraku mengikuti jalan salib. Sekarang dia balik dan menjadi baron dari kerajaan Jerusalem. Bagaimana mungkin seluruhnya dari saudara termuda? Tidak punya ahli waris, datang padaku. Selanjutnya padamu.

BALIAN:

Dan aku memikirkan bintang-bintang untuk pamanku.

Godfrey mendengarkan percakapan antara Balian dan Guy de Lusignand, kemudian meninggalkan mereka berdua sembari menatap ke bawah melalui bilik jendela.

Cut To

9. EXT. MAKAM ISTRI BALIAN. PAGI.

Pemain: Pendeta, Balian,

Pendeta mendatangi makam istri Balian bersama anak buahnya. Terlihat Balian sedang duduk di depan makam istrinya tersebut. Kemudian pendeta meminta anak buahnya pergi dan pendeta menghampiri Balian.

PENDETA:

Dia dikuburkan di sini. Atau di sana? Aku takut tidak dapat menunjukkan lokasi yang tepat padamu. Aku tidak hadir dalam pemakamannya. Sebut aku seorang pendusta. Kamu punya alasan. Kamu mendengar? Kamu tidak pernah membalas lagi. sembari memukul-mukul kepala Balian) Kamu selalu kembali menyerang. Aku berfikir bahwa kamu

merasa mengerti dirimu tanpa dosa. Itu sebuah dosa.

Mendengar ucapan pendeta, Balian marah dan mengekspresikannya dengan menggenggam tanah.

CUT TO

10. **INT. DI DALAM RUMAH. PAGI.**

PEMAIN: Balian.

Terlihat berbagai perelengkapan jahit di atas meja milik istri Balian yang telah meninggal. Balian mengambil selembar kain kemudian keluar rumah.

CUT TO

11. **EXT. DI LUAR RUMAH. PAGI.**

PEMAIN: Balian, teman Balian

Balian menuju ke luar dengan berjalan kemudian memukul air yang membeku, lalu menuju dapur tempat pembakaran dengan membakar perlengkapan kain milik istrinya yang telah meninggal. Kemudian mengajak temannya untuk kembali membuat senjata.

BALIAN:

Kita akan bekerja. (Dilanjutkan Balian membuat senjata dengan memahat besi pada bara api)

CUT TO

12. **EXT. RUANG PEMBUATAN SENJATA. PAGI.**

PEMAIN: Balian, Pendeta dan Panglima tentara salib

Panglima salib dan pasukannya berkunjung ke tempat Balian dengan menggunakan kuda. Di sela-sela kedatangannya, Richard berbincang-bincang dengan pendeta

PANGLIMA TENTARA SALIB:

Aku sudah bilang padamu untuk menghentikan itu.

PENDETA:

(Dengan nada terengah-engah) Itu dia orangnya. Itu orangnya.

PANGLIMA TENTARA SALIB:

Kamu pembuat senjata ya? Seorang ahli menurut tuanmu dan pendeta ini. Kamu mendapatkan simpatiku dan pemberkatan dariku. Istri dan anakmu yang meninggal menjadi pusat dari doaku hari ini. Kami memerlukan tapal untuk semua kuda ini. Kami perlu makan dan kami akan bayar.

Balian menganggukkan kepala dengan menolehkan mukanya kepada teman rekan kerjanya dalam membuat perlengkapan perang serta melayani raja Richard I dan para pasukannya.

PENDETA:

iya katanya

PANGLIMA TENTARA SALIB:

Pernah kamu membunuh? Dia membuat alat yang bagus untuk perang. Dia telah membuat mein perang yang dapat melempar batu besar. Dia juga perajin perak yang baik. Dia akan menjadi salah satu dalam perjalananmu. Lebih berharga hidup dari pada mati.

PANGLIMA TENTARA SALIB:

Diam.

TEMAN PANGLIMA TENTARA SALIB:

Kamu pernah ikut perang

BALIAN:

Dengan berkuda dan sebagai seorang ahli juga.

TEMAN PANGLIMA TENTARA SALIB:

Melawan siapa dan untuk siapa kau bertempur?

BALIAN:

Untuk seorang tuan melawan yang lain. Saat suatu masalah yang tidak bisa diingat.

TEMAN PANGLIMA TENTARA SALIB:

Dan pekerjaann bagus sekarang, satu Tuhan melawanyang lain. Gajinya proporsional

PENDETA:

Aku telah katakan itu padanya.

CUT TO

13. EXT. DI LUAR RUMAH. PAGI.

PEMAIN: Godfrey

(OS)Suara seriosa menggambarkan suasana hati Godfray saat memendangi rumah Balian. Mengenang masa-masa indah bersama istrinya.

GODFRAY:

Apa kamu masih menganjurkan yang tadi kamu nasihatkan sepanjang perjalanan?

PENGIKUT GODFRAY:

Masih, tuanku. Yang saya tahu pria ini ialah Balian, yang sedang berkabung untuk istrinya.

CUT TO

**14. INT. DI TEMPAT PEMBUATAN SENJATA MILIK BALIAN. PAGI.
PEMAIN: Balian, teman Panglima salib, Pendeta, dan
Godfray**

Balian sedang membuat tapal kuda untuk panglima tentara salib.

TEMAN PANGLIMA TENTARA SALIB:

(sembari menatap tulisan ukiran kayu) Apa artinya itu?

BALIAN:

Orang semacam apa yang membuat dunia ini menjadi lebih baik.

BALIAN:

Tinggalkan aku bersama orang ini. (Semuanya keluar. Hanya Balian dan Godfray yang masih di ruangan pembuatan senjata)

GODFREY:

Tuhan menjadikan kita seorang pria. Kita harus menderita semuanya. Aku juga selalu merasa kehilangan. Banyak yang bilang bahwa Yerusalem adalah pusat dunia untuk memohon pengampunan. Untukku, aku dipanggil ke sini. Sekarang. Aku tahu arti namamu. Aku tahu ibumu. Untuk menjadi ramah, aku selalukatakan bahwa semua itu telah melawan pedangnya. Tapi aku adalah saudara penguasa dan dia tidak punya pilihan. Tapi aku tidak memaksanya. Aku punya permohonan maaf untuk kutanyakan padamu. Aku Godfrey; Baron of Ibelin. Aku punya 100 prajurit bersenjata di Yerusalem. Jika kamu bersedia pergi denganku, kamu akan punya sebuah kehidupan. Dan kamu akan mendapatkan rasa maafku. Itulah semua.

BALIAN:

Siapapun kamu tuanku, tempatku ada di sini.

GODFREY:

Apa yang kamu buat di tempatmu sekarang sudah mati. Kamu tidak akan pernah lagi melihatku. Jika kamu menginginkan sesuatu dariku, ambillah sekarang.

BALIAN:

Aku tidak menginginkan apapun

GODFREY:

Maafkan aku atas segala masalahmu. Tuhan melindungimu. Jerusalem mudah sekali ditemukan. Kamu datang ke tempat dimana orang bicara bahasa Itali. Kemudian lanjutkan hingga mereka bicara bahasa lain. Kamu pergi lewat Messina, Selamat tinggal.

Kemudian Godfrey meninggalkan Balian dengan menaiki kuda sendiri yang diikuti anak-anak kecil yang berlarian.

CUT TO

15. **INT. TEMPAT PEMBUATAN SENJATA MILIK BALIAN. PAGI.**

PEMAIN: Balian, Pendeta

Balian meneruskan membuat pedang, dengan memahat besi di atas bara api sembari merenungkan ucapan Godfrey.

PENDETA:

Desa ini tidak memerulkanmu. Di saat tuannya yang tua meninggal, mereka akan mengusirmu pergi. Ketika uskup meninggal, itu hal lain.

BALIAN:

Dan kamu mengambil hartaku.

PENDETA:

Gereja

BALIAN:

Kamu

PENDETA:

Mereka ingin mengajakmu ke Jerusalem. Jauh dari semua ini. Aku mengatur semuanya. Aku bersumpah padamu. Kamu tidak akan punya ketenangan selama tinggal di sini. Tidak

ada pria yang menginginkan dunia baru lagi. Bayangan dosamu dan rasa bersalahmu akan dihapuskan. Semua. Jika kamu mengikuti jalan Salib, mungkin kamu bisa menyelamatkan istrimu dari neraka. Aku menaruhnya sembarangan, dia bunuh diri, dia dalam neraka. Dan dia tinggal di neraka tanpa kepalanya.

Kemudian Balin melihat wajah pendeta dengan karak dekat. Balian yang melihat kalung Salib emas milik istrinya, kemudian mengambilnya dan tanpa berfikir panjang menusuk perut pendeta dengan pedang yang sedang dibakar dalam bara api dan menceburkan tubuh pendeta ke dalam bara. Pendeta yang terbakar mencoba bangkit, namun Balian menarik kalung salib milik istrinya yang melekat di leher pendeta. Rumah yang digunakan untuk membuat senjata pun terbakar.

CUT TO

16. **EXT. DI LUAR RUMAH. PAGI.**

PEMAIN: Balian, teman Balian

Balian dengan menaiki kuda meninggalkan rumah yang terbakar tersebut. Balian memacu kudanya untuk lari kencang hingga akhirnya bertemu dengan Godfrey dan para pasukannya.

GODFREY:

Apakah engkau ke sini untuk membunuhku? Sekarang, tidak mudah melakukan itu. Jadi?

BALIAN:

Saya telah melakukan...pembunuhan

GODFREY:

Emangnya kami tidak?

BALIAN:

Apakah benar bahwa di Jerusalem aku dapat menghapus dosa-dosaku dan juga juga dosa istriku? Benarkah itu?

GODFREY:

Kita akan mencapainya bersama. Tunjukkan tanganmu.

CUT TO

17. **EXT. DI HUTAN. PAGI.**

PEMAIN: Balian, Godfrey, teman Godfrey, Anak Roger de Corniere.

Balian menunjukkan telapak tangannya yang terkena bara api. Godfrey mengobati luka tangan. Sementara,

teman Godfrey bersiwak. Sementara Godfrey membuat obat luka bakar. Sembari meracik obat, Godfrey memberikan pedang guna melihat cara Balian menggunakan pedang.

GODFREY:

(Sembari melemparkan pedang) Ambilah. Bagaimana kamu menggunakan pedang.

PENGIKUT GODFREY:

Tangannya terluka tuanku

GODFREY:

Aku pernah bertempur dua hari, dengan panah menancap di kelaminku. (Sembari beredang bersama Balian) Jangan pernah menggunakan pertahanan bawah. Kamu bertarung dengan baik. Kita tingkatkan kemampuanmu. (Sembari melatih) Orang Italia menamakan *la poste di falcone* pertahanan elang. Serang dari ketinggian seperti ini. Kerjakan. Luruskan pedangnya, ayo. Kaki belakang kuatkan lututmu. Tegakkan pedang. Pertahankan dirimu. Bagian yang tajam adalah salah satu dari pedang. Serang

TEMAN GODFREY:

Aku bisa menggantikanmu.

Ketika Balian sedang berlatih pedang dengan teman Godfrey, tiba-tiba teman Godfrey yang sedang duduk terbunuh oleh serangan panah.

GODFREY:

Apa ini?

KEPONAKAN GODFREY:

Paman...

GODFREY:

Keponakan...

KEPONAKAN GODFREY:

Kamu bersama Balian yang membunuh seorang pendeta, saudaranya. Saya sedang dalam tugas dari ayahku dan tuan uskup untuk membawanya kembali.

BALIAN:

Apa yang ia katakan adalah benar. Mereka berhak membawaku

TEMAN GODFREY:

Aku katakan dia tidak bersalah dalam tugas. Jika kamu bilang dia bersalah, maka kita akan bertempur. Dan Tuhan akan memutuskan kebenarannya. Temanku dari Jerman adalah pelajar yang sangat berminat pada hukum.

TEMAN GODFREY:

Apa maumu?

KEPONAKAN GODFREY:

Cukup berikan dia untukku.

GODFREY:

Aku akan berkelahi denganmu untuk hal itu.

KEPONAKAN GODFREY:

Paman, dia seorang pembunuh.

GODFREY:

Aku juga. Siapapun yang mati hari ini, kamu adalah salah satu di antaranya.

KEPONAKAN GODFREY:

Kamu adalah pamanku. Aku harus memberimu jalan.

Keponakan Godfrey meninggalkan lokasi tersebut. Tidak lama berselang anak panah menghujani rombongan Godfrey. Banyak yang terbunuh dan Godfrey pun tertembus anak panah. Dalam pertempuran ini, Raja Richard berhasil meloloskan diri. Godfrey dan rombongan diselamatkan oleh anak Roger de Cormiere

ANAK ROGER DE CORNIERE:

(sembari melepaskan pelindung kepala) Aku adalah anak Roger de Cornierre. Aku setuju untuk dihargai sebagai tebusan.

GODFREY:

Itu benar.

Kemudian dari Godfrey membunuh Anak Roger de Corniere dengan kapak. Padahal, ia telah menyelamatkan Godfrey dan teman-temannya.

CUT TO

18. **EXT. DI dalam Hutan. MALAM.**

PEMAIN: Balian, Godfrey, teman-teman Godfrey

Terlihat Godfrey merintih kesakitan saat temannya mencabut dan mengobati luka akibat tertembus anak panah.

TEMAN GODFREY:

Sayangnya kau mematahkan panahnya. Jika tulang-tulangmu patah, racunnya mungkin meresap dalam darah. Dalam kasus ini kamu akan kesakitan dan mati. Atau sebuah kista akan timbul lagi. Dan kamu akan selamat. Kamhu dalam tangan Tuhan.

GODFREY:

Ambilkan lagi wine. (Godfrey memanggil Balian) Ini bukan karena mereka melakukann kekeliruan untuk mengambilmu. Semua tentang jalan yang mereka tanyakan.

BALIAN:

Mereka berhak untuk mengambilkmu.

GODFREY:

Begitu juga aku.

CUT TO

19. EXT. DI HUTAN. PAGI.

PEMAIN: Balian, Godfrey, Guy de Lusignand dan para rombongan

Godfrey, Balian, dan rombongan meninggalkan hutan dengan menggunakan kuda menuju Yerusalem. Setiba di Yerusalem, mereka bertemu dengan ribuan tentara Salib.

USKUP:

Membunuh seorang infedel kata paus bukan pembunuhan. Itu adalah bagian menuju surga.

RICHARD I:

Kamu mau ke mana?

USKUP:

Ke Yerusalem, saudara.

GODFRAY:

Melalui jalan yang mana?

USKUP:

Seseorang akan mengetahuinya. Tuhan yang tau. (Sembari meninggalkan Richard I)

TEMAN GODFREY:

(Sembari mengobati lukaGodfrey)Kapan kita akan menghentikan kegilaan ini?

GODFREY:

Segalanya akan segera di luar perhatianku

GUY DE LUSIGNAND:

(Berjalan mendekati Godfrey sembari menunjuk Balian) Siapa ini?

GODFREY:

Anakku.

GUY DE LUSIGNAND:

Kapan aku bisa menyerangmu di saat kamu tetap dapat membuat para sialan ini

GODFREY:

Aku tahu ibumu ketika sedang di buat. Sayangnya kamu terlalu tua menjadi salah satu dariku.

GUY DE LUSIGNAND:

(sembari meninggalkan Godfray) Semuanya akan disiapkan.

CUT TO

20. EXT. KERAJAAN SALIB DI MESSINA. PAGI.

PEMAIN: Tentara salib dan penduduk.

Terlihat ribuan tentara Salib dan penduduk sedang beraktivitas di Messina yang berlokasi di pinggir pantai. Terlihat juga tentara salib sedang beristirahat.

CUT TO

21. INT. DI DALAM KERAJAAN SALIB-MESSINA. PAGI.

PEMAIN: Balian dan Godfray.

Terlihat Godfray sedang ditandu Balian dan teman-teman Godfrey menuju ruang perawatan. Godfray beristirahat di tempat tidur dengan ditemani Godfray sambil membicarakan sesuatu.

GODFRAY:

Tahukah kamu kebohongan yang ada di tanah suci. Sebuah dunia baru. Seseorang dari Prancis yang tidak punya rumah, akhirnya di tanah suci menjadi penguasa kota. Dia adalah penguasa sebuah kota yang memohon dari selokan. Dan disaat akhir dari dunia. Kamu bukan siapa-siapa, apapun kamu di

saat dilahirkan. Tetapi apa yang telah kamu dapatkan untuk dirimu

BALIAN:

Aku berharap mendapatkan pengampunan. Itu semua yang aku ketahui.

GODFRAY:

Apapun posisimu, kamu berada dalam rumahku. Dan itu artinya, kamu akan melayani raja Yerusalem

BALIAN:

Kira-kira apa yang raja inginkan daroi seseorang sepertiku?

GODFRAY:

Sebuah dunia yang lebih baik dari selama iniyang kita lihat. Sebuah kerajaan yang penuh ketenangan. Sebuah kerajaan surga. Ada kedamaian antara Muslim dan Kristen. Kami hidup bersama. Atau di antara Saladin dan sang raja, kami mencoba apakah kamu berpikir bahwa itu adalah akhir dari perang Salib? Bisa jadi anakku, kamu adalah semuanya yang membuatku bertahan. Jangan mengecewakanku.

CUT TO

22. EXT. DI LUAR KERAJAAN SALIB. PAGI.

PEMAIN: Balian, Tiberias

TIBERIAS:

Ketika kami menguasai tanah suci, kami menguasai pelabuhan dagang Saracen. Pelabuhan Italia membawa rempah-rempah dan peziarah, jika mereka mempunyai uang. Dan orang Italia menjadi kaya sebagaimana keinginan para penyelamat.

BALIAN:

Siapa orang-orang ini?

TIBERIAS:

Orang muslim, Saracen

BALIAN:

Dan mereka diizinkan untuk berdoa?

TIBERIAS:

Jika mereka membayar pajak. (Sembari memandang muslim yang sedang shalat posisi ruku') Subhaana Robbiyal'adziim. Berdoalah hanya kepada Tuhan. Sangat wajar untuk berdoa kepadaNya.

BALIAN:

Seperti doa-doa kita.

CUT TO

23. EXT. RUMAH MAKAN. PAGI.

PEMAIN: Balian, TIBERIAS, GUY DE LUSIGNAND

Tiberias menyuguhkan masakan kepiting atau rajungan untuk makan pagi. Cyrus yang sedang berjalan, menghampiri dan memukul-mukul meja makan Balian

GUY DE LUSIGNAND:

Ketika raja meninggal, tidak ada tempat di Yerusalem untuk tempat orang Muslim, atau penghianat dunia Kristen seperti ayahmu. Aku Guy de Lusignand. Ingat nama itu. Dan aku (sembari menodongkan tongkatnya ke muka Balian, namun Balian menarik tongkat tersebut).

GUY DE LUSIGNAND:

Ambilah tongkat itu

BALIAN:

(Balian melemparkan tongkat kuda tersebut ke arah Guy de Lusignand) Simpanlah tuanku. Bagaimana kamu menunggang kuda jika kamu tidak punya tongkat pemukul?

TIBERIAS:

(Dengan berbisik) Dia akan menjadi raja di Yerusalem suatu hari nanti.

CUT TO

24. INT. DI DALAM KERAJAAN SALIB. MALAM.

PEMAIN: Balian, Tiberias, Godfray

Tiberias berlari memanggil Balian untuk menuju ke tempat penobatan menjadi Baron. Balian dinobatkan oleh Godfrey menjadi Baron of Ibelin dengan memberinya cincin dan pedang, dan meminta Balian untuk melindungi raja dan rakyat. Setelah itu Godfray meminum air penobatan dan meninggal dunia.

TIBERIAS:

Balian, cepat. (Tiberias berhenti di pintu, sementara Balian tetap berjalan menemui Godfray dan para pembaktis)

TEMAN GODFRAY:

Berlututlah

GODFRAY:

Janganlah takut di depan muka para musuh. Jadilah pemberani dan tegas. Itu membuat Tuhan mungkin mencintaimu setelah berbicara yang benar, meskipun itu membimbing kamu menuju kematian. Lindungi tanpa berharap, dan jangan berbuat salah. Itulah janjimu. (sambil memukul muka Balian) dan juga itu akan mengingatkanmu. (menyerahkan pedang) Bangkitlah kesatria dan Baron of Ibelin. Pertahankan raja. Jika rajasudah tidak ada, lindungi orang-orang.

PENGIKUT GODFRAY:

Sudah saatnya tuanku untuk pengakuan kepada Tuhan yang suci, bukan anakmu

GODFRAY:

Apakah kamu meminta maaf atas segala dosamu? Semuanya, kecuali satu.

Pengikut Godfray memberikan beberapa tetes minuman, dan Godfray meninggal dunia.

CUT TO

25. EXT. DI HALAMAN KERAJAAN SALIB. PAGI.
PEMAIN: Balian,teman Godfrey

TEMAN GODFREY:

Kamu berlayar sekarang ke Jerusalem seperti yang diharapkan ayahmu. Aku mengikuti seminggu kemudian. Sekarang perjalanan menjadi mengkhawatirkan. Jika Tuhan menyiapkan untukmu di sana, Dia akan menjaga keselamatanmu di tanganNya. Tuhan memberkatimu.

CUT TO

26. EXT. DI LAUT. MALAM.

PEMAIN: Balian, tentara salib, penduduk.

Balian pergi menuju Yerusalem menggunakan kapal layar bersama tentara salib dan penduduk. Di tengah-

tengah laut, kapal Balian karam akibat terjangan badai. Balian selamat, dan terdampar di sebuah pantai bersamaan dengan bangkai kapal, kuda, dan para tentara salib yang menjadi rombongan bersamanya. Hanya tersisa kuda hitam yang masih hidup. Kemudian Balian melepaskan ikatan tali pada kuda itu, dan kuda tersebut lari.

CUT TO

27. EXT. DI TEPI PANTAI. PAGI.

PEMAIN: Balian

Balian menemukan kuda hitam yang terikat tali. Ia mencoba untuk melepaskan tali pengikatnya. Ketika hendak dibawa, kuda tersebut terlepas kemudian lari menjauh meninggalkan Balian.

Intercut

28. EXT. DI GURUN. PAGI.

PEMAIN: Balian, Muhammad al-Fais, Kaveleri Muslim.

Balian berjalan melewati gurun pasir yang tandus. Di tengah-tengah gurun, Balian menemukan genangan air dan meminumnya. Tanpa disengaja, kuda hitam tersebut berada di depannya, dan Balian menangkap kuda hitam tersebut. Saat Balian mengikatkan kuda tersebut pada sebuah pohon, Balian bertemu dan disapa dua kaveleri muslim berkuda yang meminta kuda hitam yang dibawa Balian, karena kuda tersebut milik tentara muslim tersebut. Balian yang bersikukuh tidak mau menyerahkan kuda tersebut, kemudian memilih untuk berkelahi. Dan akhirnya, salah satu kaveleri muslim tersebut terbunuh dalam perkelahian.

MUHAMMAD AL-FAIS:

Katanya itu kudanya

BALIAN:

Kenapa ini harus kudanya?

MUHAMMAD AL-FAIS:

Sebab berada di tanahnya.

BALIAN:

Aku mengambil kuda itu dari laut.

MUHAMMAD AL-FAIS:

Katanya kamu pendusta besar. Dan dia akan berkelahi denganmu sebab kamu pendusta besar.

BALIAN:

Aku sedang tidak ingin berkelahi

MUHAMMAD AL-FAIS:

Dan kamu harus memberikan kudanya

BALIAN:

(Balian mengangkat pedang dan bertarung)
Ayolah... Berkelahi denganku secara wajar!

KAVELERI MUSLIM 2:

(Berbicara kepada Kaveleri Muhammad al-Fais) Mengapa? Mengapa harus begitu? Dia seorang ksatria

BALIAN:

Dan aku Baron of Ibelin

KAVELERI MUSLIM 1:

Katanya Baron of Ibelin sudah tua, dia tahu waktu di Damaskus.

BALIAN:

Aku penggantinya.

KAVELERI MUSLIM 2:

Sudah cukup. Berhenti! Berhenti! Ibelin, sudah cukup!

BALIAN:

(sambil menusuk pedang ke tanah)kamu telah membuat segalanya sangat baik dan aku telah membunuh tuanku.

KAVELERI MUSLIM 2:

Ini adalah waktunya semuanya adalah kehendak Tuhan. Sekarang selesaikanlah.

BALIAN:

Bawa aku ke Jerussalem!

CUT TO

29. EXT. DI PUSAT KOTA YERUSALEM. SIANG.

PEMAIN: Balian, Kaveleri Muslim 2 dan Pengemis tua

Balian tiba di Masjidil Aqsa bersama kaveleri muslim. Sesampai di lokasi, Balian beristirahat dan memberi minum kuda hitamnya. Balian mengucapkan terimakasih kepada kaveleri muslim tersebut, kemudian memberikan kuda hitamnya.

KAVELERI MUSLIM 2:

Kuda yang sangat bagus

BALIAN:

Ambilah kudanya. Dan pakailah untuk keperluanmu

KAVELERI MUSLIM 2:

Ini adalah penghargaan dari peperangan. Aku tahananmu. Budakmu jika kamu menginginkannya.

BALIAN:

Aku pernah menjadi seorang budak, atau mirip dengan itu. Aku tidak akan pernah menjadikan salah satunya, tidak ada lagi penderitaan yang harus diambil. Pergilah.

KAVELERI MUSLIM 2:

Pria yang kamu bunuh adalah salah seorang kaveleri terkenal di antara orang muslim. Namanya Muhammad al-Fais.

BALIAN:

Aku akan berdoa untuknya

KAVELERI MUSLIM 2:

Kemampuanmu akan diketahui di antara musuhmu. Sebelum kamu bertemu dengannya, temanku.

Antara Balian dengan kaveleri muslim 2 saling menganggukkan kepala sebagai tanda perpisahan. Balian berjalan menyusuri jalanan yang dipenuhi dengan aktivitas manusia. Di tengah perjalanan, Balian bertemu dengan seorang pengemis tua, dan menanyakan lokasi tempat kristus disalibkan. Namun ketika diperjalanan, Balian diikuti beberapa tentara Salib yang menanyakan pedang Godfrey yang di bawa Balian. Setelah diajukan beberapa pertanyaan, tentara salib tersebut memberikan hormat dan mengajaknya ke kerajaan Yerusalem.

BALIAN:

Orang tua, di mana tempat kristus disalibkan? (OS instrument musik memperkuat perasaan Balian)

PENGEMIS TUA:

(menunjuk tempat kristus disalibkan)

CUT TO

30. **EXT. BUKIT YERUSALEM. MALAM.**
PEMAIN: Balian, Muslim

Balian berjalan menuju ke atas bukit tempat kristus disalib. Di tengah jalan ia bertemu dengan seseorang yang membawa tongkat salib, namun ia mengucapkan salam.

MUSLIM:

Assalamu'alaikum

BALIAN:

(hanya mengangguk)

CUT TO

31. EXT. BUKIT YERUSALEM. SORE-PAGI.

PEMAIN: Balian,

Balian sampai di tempat penyaliban Kristus. Balian terus memandangi papan salib kristus, kemudian ia duduk termenung dan bertanya kepada Tuhannya sambil memegang kalung Salib.

BALIAN:

(Memegang salib dan melihat ke bawah aktivitas orang Nasrani) Tuhan, apa yang kamu inginkan padaku?

CUT TO

32. EXT. BUKIT YERUSALEM. PAGI.

PEMAIN: Balian

Balian mencium kalung salib milik istrinya, kemudian menguburkan kalung tersebut dengan tanah di antara bebatuan, kemudian menumpuknya dengan batu-batu tersebut.

BALIAN:

Bagaimana bisa kamu berada di neraka, sedangkan kamu berada di hatiku.

CUT TO

33. EXT. PUSAT PERDAGANGAN YERUSALEM. PAGI.

PEMAIN: Balian dan tentara salib.

Terlihat Balian berjalan di pasar. Salah satu tentara salib yang sedang mencari makanan, melihat pedang yang dibawa Balian. Kemudian ia dengan teman-temannya mengikuti Balian, hingga akhirnya bertanya kepada Balian tentang pedang yang ia bawa.

TENTARA SALIB:

Kamu seharusnya tahu tentang dia.

BALIAN:

Apa?

TENTARA SALIB:

Kamu membawa pedang milik Godfrey. Kamu seharusnya tahu tentang dia.

BALIAN:

Begitulah

TENTARA SALIB:

Seorang pria seukuranku

BALIAN:

Ya

TENTARA SALIB:

Dan bermata hijau

BALIAN:

Biru

TENTARA SALIB:

Ikutlah bersama kami, tuanku. (kemudian beberapa tentara salib menundukkan kepalanya)

CUT TO

34. INT. KAMAR MANDI. PAGI.**PEMAIN: Balian dan Selir Istana**

Terlihat di antara Balian yang sedang tidur di atas tempat tidur, seorang wanita membuka jendela, sementara wanita yang lain membuka pintu. Kemudian Balian berendam di bak pemandian.

BALIAN:

(Sembari berendam) Beri aku handuk.

Balian yang keluar dari bak pemandian, lantas para wanita mengerubunginya dan menghanduki tubuh Balian. Seorang lelaki berjubah putih menutupi tubuh Balian yang berganti pakaian dengan selebar kain putih.

CUT TO

35. INT. KAMAR KERAJAAN YERUSALEM. PAGI.**PEMAIN: Balian**

Balian berjalan menyusuri kamarnya. Dia melihat jubah perang dan memegangnya. (OS "seorang pria berkata: Seorang pria di Prancis tidak punya rumah. Selanjutnya, di tanah suci menjadi penguasa sebuah kota").

CUT TO

36. **EXT. HALAMAN KERAJAAN YERUSALEM. PAGI.****PEMAIN: Balian, Sibylla**

Terlihat Balian menyusuri anak tangga menuju ke bawah. Balian disambut ucapan selamat pagi. Balian menegur beberapa penduduk yang memperlakukan kuda dengan kasar. Kemudian Balian menenangkan kuda tersebut dengan tangannya. Tidak lama berselang Sibylla adik raja Yerusalem datang dengan menunggang kuda meminta air, sambari mengundang Balian of Ibelin untuk datang ke tempatnya

BALIAN:

(Membelai kuda) Berhenti. Kamu menyakitinya. Tidak lama berselang datang Sibylla dengan menunggang kuda. Ia meminta air dan mencari Balian of Ibelin

SIBYLLA:

Di mana penguasamu?

BALIAN:

Aku tidak punya

SIBYLLA:

Beri aku air. (Berkata kepada Balian)Terimakasih untuk minumannya. Jika kamu melihat Balian anak Goddfrey, katakana bahwa Sibylla memanggil. (kemudian Sibrylla pergi dengan kudanya)

*CUT TO*37. **INT. KAMAR KERAJAAN****PEMAIN: Tentara Salib****TENTARA SALIB:**

Jadi bagaimana kamu menemukan Yerusalem?

BALIAN:

Tuhan tidak bicara padaku. Tidak juga di atas bukit di mana Kristus meninggal. Aku di luar karunia Tuhan

TENTARA SALIB:

Aku tidak pernah mendengar itu.

BALIAN:

Dalam beberapa hal, sepertinnya. Aku telah kehilangan keyakinanmu.

TENTARA SALIB:

Aku telah membuang habis tentang kepercayaan. Lewat kata "agama". Aku telah melihat kegilaan para fanatik yang berkuasa dengan menyebut kehendak Tuhan. Aku telah melihat agama menurut banyak pandangan dengan banyaknya pembunuhan. Kesucian dalam tindakan yang benar dan keberanian ada pada mereka yang tidak bisa membela dirinya sendiri. Dan kebaikan apa yang diinginkan Tuhan berada di sini dan di sini (sambil memegang kepala Balian dan dada) dengan apa yang kamu putuskan tiap harinya, akan membuatmu menjadi seorang yang baik atau tidak. Ayoo...

*CUT TO***38. EXT. HALAMAN KERAJAAN YERUSALEM. PAGI.**

Balian bersama tentara salib menuju halaman kerajaan Jerusalem menggunakan kuda.

TENTARA SALIB:

Perdamainan yang telah dibuat raja telah berjalan enam tahun ini. Dia melindungi Jerusalem sebagai tempat berdoa untuk semua keyakinan. Seperti orang Muslim melakukan sebelum kami datang (sembari melihat tawanan yang dihukum gantung). Pria itu adalah para kesatria Templar. Mereka membunuh orang Arab.

BALIAN:

Dan merekapun tewas. Untuk apa yang paus perintahkan.

TENTARA SALIB:

Ya, tapi bukan Kristus aku kira. Tidak juga raja.

Balian berjalan bersama salah satu tentara salib di Office of the Marshall of Jerusalem.

CUT TO

**39. INT. DI Office of the Marshall of JERUSALEM. PAGI.
PEMAIN: Reynald de Catillon, Saksi Tiberias (Muslim),
Tiberias**

REYNALD DE CATILLON:

(Dengan suara lantang dan ekspresi marah) Siapa bilang aku merampok?

TIBERIAS:
saksi itu,

SAKSI TIBERIAS (MUSLIM):
semua Jerussalem

TIBERIAS:
Tuhan yang suci dan aku.

REYNALD DE CATILLON:
Saksi itu? (Sambil menunjuk). Jika kamu sebut dia begit, seorang Saracen, dia berbohong.

TIBERIAS:
Akan datang suatu hari Reynald de chatillon ketika kamu tidak dilindungi dengan jabatanmu

REYNALD DE CATILLON:
Oh, kapan itu terjadi? Hubungi aku, Tiberias, Ketika kerajaan surga telah datang.

TIBERIAS:
(Sembari menunjuk keluar)Ksatria Templar itu digantung karena sebuah perampokan yang aku tahu atas perintahmu.

REYNALD DE CATILLON:
Buktikan! Aku menunggu di Kerak sampai mendapatkanmu

TIBERIAS:
Raja akan mengambil benteng Kerakmu, Reynald.

REYNALD DE CATILLON:
Cobalah untuk mengambilnya, Tiberias. Aku akan berada disana.

SAKSI TIBERIAS:
(sembari memandangi Reynald de Catilon berjalan keluar) Apa kamu membiarkannya pergi? Kenapa kamu membiarkan dia pergi?

TIBERIAS:
Aku tidak bisa melindungi kafilah kecuali kamu setuju dikawal para prajurit kami.

SAKSI TIBERIAS (MUSLIM):

aku berdagang untuk mendapatkan uang, tidak untuk menyerang Tuhan karena berhubungan dengan orang kristen.

TIBERIAS:

Tapi kamu mendapatkan emas orang kristen. (Sembari mengambil kepingan logam emas dan menyerahkan kepada saksi Tiberias)Emas tetap emas.

SAKSI TIBERIAS (MUSLIM):

(sambil menerima kepingan emas) Mmmm, tentu saja.

CUT TO

40. **INT. DI Office of the Marshall of JERUSALEM. PAGI.**

PEMAIN: Tiberias, Tentara Salib, Balian,

Tentara Salib bersama Balian berjalan menuju office the Marshall of Jerusalem mencari Tiberias. Sementara Balian memperhatikan miniatur peralatan perang dari kayu.

TENTARA SALIB (PENGIKUT TIBERIAS):

(Bertanya kepada penjaga pintu) Tuanku Tiberias. (Tak lama berselang Tiberias muncul) Tuanku

TIBERIAS:

Benarkah kamu anak ayahmu. Dia temanku begitu juga denganmu. Godfrey meninggal, kedatangannya berada pada saat yang tepat. Ayolah. Seperti yang kudengar dijalanan, bahwa kamu membunuh seorang tuan besar dari Syria. Saladin sendiri mengirim pesan, bahwa perkelahianmu tidak melanggar perdamaian karena kamu punya penyebabnya. Apa yang kamu tahu tentang Saladin?

BALIAN:

Raja orang Saracen, dan dia telah mengepung kerajaan ini.

TIBERIAS:

Dia sendiri mempunyai 200.000 prajurit di Damaskus. Dia dapat memenangkan sebuah peperangan jika dia berperang. Dan dia setiap hari diberi masalah untuk berperang oleh orang-orang fanatik baru dari Eropa oleh para Templar sialan seperti Reynald de Chatillon. Di sini, di ruangan ini, aku

menjaga perdamaian sepanjang yang kumampu jaga. Tapi Saladin dan raja, di antara mereka, akankah membuat sebuah dunia yang lebih baik?

TENTARA SALIB (PENGIKUT TIBERIAS):

Tiberias, meskipun hidup hanya sebentar, tetap ada kehidupan.

TIBERIAS:

Baiklah. (Bertanya kepada Balian) Apa yang dikatakan ayahmu tentang tanggungjawabmu?

BALIAN:

Bahwa aku harus menjadi seorang ksatria yang baik

TIBERIAS:

Aku berdoa pada dunia dan Jerussalem agar dapat menampung sesuatu yang jarang ada seperti itu, menjadi seorang ksatria sempurna. Kamu sudah makan malam?

CUT TO

41. EXT. DI LUAR HALAMAN JERUSALEM. MALAM

Terlihat keramaian penduduk melakukan berbagai aktivitas di bawah bangunan mercusuar masjid dan bangunan gereja yang terletak bersebelahan.

CUT TO

42. INT. DI RUANG JAMUAN MAKAN KERAJAAN JERUSALEM. PAGI.

PEMAIN: Balian, Tiberias, Guy de Lusignand, Sybilla
Terlihat Guy de Lusignand bersama Sybilla berjalan bergandengan tangan menuju ruang makan. (OS.) Putri Sybilla of Jerussalem dan suaminya Guy de Lusignan. Semua yang di jamu makan berdiri saat Guy dan Sybilla sampai di ruang makan.

TIBERIAS:

Dan berapa banyak ksatria yang kamu temukan di Prancis?

GUY DE LUSIGNAND:

Lima puluh.

TIBERIAS:

Mereka sudah bersumpah setia pada raja?

GUY DE LUSIGNAND:

Tentu saja Tiberias (sambil minum. Secara sungguh-sungguh. (Memandangi Balian) Kamu duduk di mejaku?

BALIAN:

Ini bukan meja raja.

GUY DE LUSIGNAND:

Bukankah? Aku tidak melihat seorang raja beberapa tahun ini. Aku tidak bisa makan, aku sangat pilih-pilih dengan pertemuan. Di Prancis, hal seperti ini tidak dapat diwariskan, tetapi di sini tidak ada aturan yang berbudaya. (Guy berdiri) Aku punya kepentingan di Timur. (Berdiri di belakang istrinya Sybilla) Istriku tidak pernah meratapi ketidak hadiranku. Itu bisa berarti istri yang baik atau sangat-sangat buruk.

TIBERIAS:

(Berdiri) Apakah kamu pergi untuk bertemu Reynald?

GuUY DE LUSIGNAND:

Tidak. Tuanku, dia sedang tidak disukai. Aku adalah seorang anggota pengadilan ini. Mengapa aku harus membuat ikatan dengan pengacau itu? (pergi dan melempar gelas)

TIBERIAS:

Untuk yang terbaik dari para istri

SYBILLA:

Tuhan memberkati Jerussalem

PELAYAN TIBERIAS:

Tuanku, raja akan bertemu dengannya sekarang.

TIBERIAS:

Raja ingin melihat anak Godfrey.

SYBILLA:

Aku akan membawanya.

CUT TO

43. INT. DI KAMAR SYBILLA. PAGI.**PEMAIN: SYBILLA, BALIAN**

Sybilla dan Balian pergi meninggalkan ruang makan dan pergi menuju ruang raja Baldwin IV

BALIAN:

Pagi ini aku bicara tanpa aku tahu siapa kamu

SYBILLA:

aku tahu siapa kamu. Sepertinya serba salah. Aku menyukai ayahmu dan aku berharap menyukaimu, apakah kamu takut denganku?

BALIAN:

Tidak dan iya

SYBILLA:

(Sambil tertawa) seseorang ditempatku selalu punya dua muka. Satu untuk dunia dan satunya yang akan dia gunakan sendirian. denganmu aku akan menjadi Sybilla saja. Tiberias berpikir aku susah ditebak. Aku susah ditebak. (Balian hampir salah masuk kamar Sybilla) Bukan. Di sana (Sybilla sambil menunjuk ruang raja).

CUT TO

44. INT. KAMAR RAJA KERAJAAN JERUSALEM. PAGI.

PEMAIN: Balian, Raja

Balian berjalan menuju kamar raja dengan berhati-hati.

RAJA:

majulah, aku senang bertemu dengan anak Godfrey. Dia adalah salah satu guru terbaikku. Dia ada di sana ketika aku bermain dengan anak lain, lenganku tersayat. Semua dia, bukan perawat ayahku, yang mencatat saat aku jatuh tanpa kesakitan. Dia menangis ketika memberitahu kepada ayahku tentang kabar bahwa aku seorang penderita kusta. Orang Saracen berkata: "bahwa penyakit ini adalah balasan Tuhan atas kesombongan kerajaan kita menjadi berantakan seperti aku." Orang-orang Arab itu percaya bahwa pembalasan sedang menungguku di neraka jauh lebih kekal dan kejam. Jika itu benar, aku menyebutnya tidak adil. Mari duduk, kamu bisa memainkannya? (sembari menunjuk papan catur)

BALIAN:

Tidak

RAJA:

(sambil memainkan catur) Seluruh dunia dalam catur. Setiap gerakan dapat menjadi kematianmu. Kerjakan segalanya kecuali, kembali di mana kamu memulai dan kamu tidak yakin pada akhirnya. Kapan kamu yakin saat berakhirnya?

BALIAN:

Aku, aku meyakini. Untuk dikuburkan seratus yard dari aku dilahirkan.

RAJA:

Dan sekarang?

BALIAN:

Sekarang aku tinggal di Jerussalem dan dianggap sebagaimana raja.

RAJA:

Saat aku berumur 16 tahun aku mendapat suatu kemenangan besar. Aku merasa, pada saat itu aku akan hidup 100 tahun lagi. Sekarang aku tahu tidak akan mencapai 30 tahun. Tidak ada dari kita dapat mengetahui kapan berakhir, itu benar. Atau siapa yang menuntun kita di sana. Seorang raja dapat menyuruh orang. Seorang ayah dapat mengakui seorang anak. Orang dapat menggerakkan dirinya sendiri. Dan selanjutnya orang itu akan betul-betul memulai permainannya sendiri. Ingatlah, apapun yang terjadi kamu adalah pemain atau karena siapa jiwamu dalam perlindunganmu sendiri, meskipun hal itu akan dianggap permainanmu karena raja ataupun orang yang berkuasa. Saat kamu berdiri di depan Tuhan kamu tidak bisa berkata "aku disuruh orang melakukan ini" atau kebalikan tersebut tidak menyenangkan pada saat itu. Ini tidak akan cukup. Ingatlah hal itu.

BALIAN:

Akan ku ingat

RAJA:

(Sembari menyerahkan lebaran kertas) Kamu tahu apa ini?

BALIAN:

Sebuah pertahanan.

RAJA:

Apa yang kamu pikirkan tentang ini? Kamu tidak sependapat? Dan bagaimana kamu akan memperbaikinya?

BALIAN:

Sebuah persilangan, atau lebih baik sebuah bintang seperti ini. Dengan jalan itu tidak ada bagian dari benteng yang mungkin bisa didekati tanpa perlu menunjukkan untuk menyerang dari bagian yang lain

RAJA:

Ya, aku suka ini. Dindingmu akan lebih susah dijangkau. Sangat bagus. Kamu akan tinggal di rumah ayahmu, di Ibelin. Sekarang rumahmu. Selanjutnya dari sana kamu akan melindungi jalan berzarah. Pelindung keamanan untuk semua orang Yahudi dan orang Muslim. Semua diterima di Jerussalem. Tidak saja karena itu bijaksana, tapi karena kebenaran. Lindungi tanpa mengharap. Dan mungkin suatu hari, ketika akan mengharap, kamu akan datang dan melindungiku.

(OS. Suara instrument musik biola) Seseorang membawa obor mengantarkan Balian, saat berjalan Balian mengijak mainan putra Sybilla, anak itu melihat Balian dari balik pintu yang kemudian mengambil mainan setelah Balian meninggalkan tempat itu.

CUT TO

45. EXT. Ibelin-SIANG

Pemain: Balian, muslim,

Balian dan rombongan pasukan berkuda berjalan melewati jalanan tandus berdebu menuju Ibelin.

TENTARA BALIAN:

Pasti Tuanku. Ibelin (sementara Balian memandangi aktivitas masyarakat Muslim-Nasrani di Ibelin)

WARGA MUSLIM:

(Dengan bahasa Arab seorang muslim menyambut kedatangan Balian) Marhaban Syeikh... (sambil mempersilahkan) Tafadholu tafadholu fii syai kutub, silahkan.. silahkan..

Balian masuk rumah dan melihat-lihat kondisi rumah

BALIAN:

(Balian mengamati lukisan dinding-ktengkorak manusia bergandengan tangan dengan seorang wanita) Quod sumus hoc eritis. Bertindaklah seperti kami, kamu harus mengikutiku.

WARGA MUSLIM:

(membuka pintu) Ini pemandangan indah. Balian berjalan keluar dengan melihat-lihat.

PENGIKUT BALIAN:

Ayahmu orang penting. Tanahnya tidak.

BALIAN:

(Sembari memandangi tanah yang tandus) Semuanya layak denganku

CUT TO

46. EXT. LADANG DI HALAMAN IBELIN-SIANG
Pemain: Pengikut Balian

PENGIKUT BALIAN:

Tuanku, kamu punya seribu akre, seratus keluarga. Kamu punya orang kristen, Yahudi, orang muslim. Kamu punya 50 pasang oxe. Ini tempat miskin dan berdebu.

BALIAN:

Yang kita tidak punya adalah air.

Terlihat aktivitas mencangkul masyarakat Ibelin mencari sumber air. Balian yang sedang mencangkul, ditawarkan air minum Kemudian Balian meminumnya. Seseorang menyuruh seorang anak untuk memanggil Balian karena menemukan sumber mata air, dan Balian berlari menghampirinya.

BALIAN:

(Balian melihat sumber air tersebut) Benar, beri dinding batu.

Balian memerintahkan penduduk Ibelin bergotong royong membuat saluran air menggunakan pepohonan untuk mengaliri seluruh lading tanah. Tidak lama berselang, Sybilla dating bersama pasukan berkuda.

SYBILLA:

Aku dalam perjalanan ke Cana, di mana Jerus merubah air menjadi wine. Tapi

sebuah trik bagus akan merubahmu menjadi seorang bangsawan.

BALIAN:

Sepertinya itu mudah. Di Prancis, beberapa yard sutra dapat merubah orang menjadi bangsawan.

SYBILLA:

(tersenyum)aku mengharapkan keramah tamahanmu.

BALIAN :

Semua diberikan

47. EXT. SALAH SATU KAMAR DI IBELIN-SIANG

Pemain: Sybilla, Balian

Terlihat Sybilla merendam kakinya di bak air. Sesekali ia melihat Balian dari Balik jendela. Tak lama berselang, Balian masuk ke rumah. Sybilla membersihkan muka Balian menggunakan air bunga

SYBILLA:

Tapi ini bukan berzinah, hanya membersihkan. Tapi jika semua berzinah, mana yang bukan? The commadments (taurat)bukan untuk orang seperti kita. Mereka itu untuk yang lain.

BALIAN:

Apakah mereka memberimu sesuatu untuk dimakan?

SYBILLA:

Mereka menyuruh menunggu sampai penguasanya kembali. Masakanku akan segera siap disaat kamu mencuci. (Sybilla pergi menyiapkan makanan)

Terlihat Sybilla makan bersama Balia dengan saling memandang satu sama lain.

SYBILLA:

(sambil memandang Balian) Apa?

BALIAN:

Seperti di tahun yang sama, saat aku melihat kembali seorang wanita makan

SYBILLA:

Benarkah? Aku mengawasimu hari ini. Kamu telah memberi sebuah kotoran tambahan dan

sepertinya kamu akan membangun sebuah Jerussalam baru disini.

BALIAN:

Ini tanahku. Siapa aku, jika tidak mencoba membuat sesuatu yang lebih baik?

CUT TO

48. **EXT. DI GURUN PASIR Ibelin. SORE MENJELANG MALAM.**

PEMAIN:

(OS. Suara adzan) Muslim menunaikan shalat Maghrib di gurun pasir

49. **EXT. DI LUAR HALAMAN KAMAR SIBYLA. SORE.**

PEMAIN: Balian, Sibylla

Dari halaman luar kamar Sybilla, Balian melihat orang-orang menunaikan shalat di gurun pasir.

SYBILLA:

Mereka mencoba menuju satu hal, satu hati, satu moral, Nabi mereka berkata "lakukan". Jesus berkata "putuskan".

BALIAN:

Apakah yang kamu putuskan atas Guy?

SYBILLA:

Guy dipilih oleh Ibuku. Suami pertamaku meninggal sebelum anakku lahir. Aku berumur 15 tahun.

BALIAN:

Aku telah bertemu dengan anakmu.

50. **EXT. DI HALAMAN IBELIN YERUSALEM. PAGI.**

(Close up) Aliran air yang menuju ke ladang sawah di Ibelin. Balian berjalan melihat tanah persawahan yang dipenuhi air. Balian menjalankan perahu kecil dalam air dan mengikuti jejak perahunya. (OS. Suara instrument musik)

CUT TO

51. **INT. DI KAMAR SIBYLA.**

PEMAIN: Balian dan Sybilla

Sybilla dengan membawa lilin masuk ke kamar Balian. Kemudian keduanya melakukan hubungan badan layaknya suami istri.

SYBILLA:

Aku dapat menatap disini selamanya.

BALIAN :

Rumah ini adalah milikmu.

SYBILLA:

Apa yang kamu pikir aku disini?

BALIAN :

Aku tahu bahwa Ibelin bukan jalanan menuju ke sana

SYBILLA:

Apa lagi yang kamu tahu tuanku?

BALIAN:

Aku tahu bahwa kamu adalah seorang putri dan aku bukan yang dipertuankan.

SYBILLA:

Kamu adalah seorang ksatria

BALIAN:

Tidak pernah ada yang mendengar maupun membuktikan.

SYBILLA:

Aku tidak kesini denganmu karena aku, aku bosan aku jahat, aku kesini sebab... sebab ditimur diantara dua orang dan yang lain hanya ada satu cahaya (sambil mematikan lilin dan keduanya berhubungan intim)

CUT TO

52. EXT. GURUN TANDUS-SIANG

Pemain: Reynald de Catillon, Guy de Lusignand dan rombongan pasukan salib

Reynald de Catillon, Guy de Lusihnand dan pasukannya dengan menggunakan kuda berjalan di jalanan gurun tandus. Di perjalanan mereka melihat kavilah muslim sedang berjalan kaki membawa barang-barang berharga. Kemudian Guy bersama para pasukan salib menterang dan membunuh kavilah muslim dengan cara sadis, dengan melakukan penyerangan dari belakang.

REYNALD DE CATILLON:

(Dengan berteriak menghentikan perjalanan para pasukannya) Berhenti!

GUY DE LUSIGNAND:

Kafilah itu punya pasukan, Reynald.

REYNALD DE CATILLON:

Baguslah, tidak perlu mencari alasan.

GUY DE LUSIGNAND:

Mereka melihat kita, pergilah ke mereka.

REYNALD DE CATILLON:

Pengendaranya sedang berusaha menjauh. Ini padang pasir luas, tidak ada yang datang.

GUY DE LUSIGNAND:

Aku berusaha tidak digantung sebelum istriku menjadi ratu.

REYNALD DE CATILLON:

Jangan khawatir "siapa lagi kecuali Reynald"? mereka akan katakan. Selalu aku, mereka akan mempercayainya di Jerussalem, aku meyakinkanmu. Kamu berada di Nazareth, berdoa.

REYNALD DE CATILLON:

(Sembari mengangkat pedang) Kamu adalah orang yang berbahaya.

GUY DE LUSIGNAND:

jika perang terjadi sekarang atau nanti, aku mempunyai itu sekarang. Berapa lama lagi sikusta itu hidup?

PENGAWAL GUY DE LUSIGNAND:

Kehendak Tuhan! Kehendak Tuhan!

REYNALD DE CATILLON:

(Sambil mengangkat pedang dan berteriak) Kehendak Tuhan!

GUY DE LUSIGNAND:

Jerussalem! Serbu! (peperangan terjadi)

Kemudian Guy de Lusignand dan Reynald de Catillon menyerang kafilah muslim dari arah belakang dan samping, serta membunuh dengan sangat kejam para kavilah muslim. Terlihat Guy de Lusignad menghunuskan pedang ke salah satu kavilah muslim dengan memotong tubuh muslim tersebut menjadi dua bagian. Tidak cukup itu, ia pun merobek perut muslim tersebut dengan menusukkan pedangnya ke perut muslim tersebut.

CUT TO

53. EXT. LADANG DI IBELIN-SIANG

Terlihat keharmonisan kehidupan masyarakat di lading Ibelin. Terlihat seorang muslim melakukan ibadah shalat

*CUT TO***54. INT. KAMAR BALIAN-PAGI**

Pemain: Sybilla

Terlihat sebuah benda bergantung bergerak sendiri di bawah lukisan dinding menandakan akan terjadi sesuatu. Sybilla terus memandangi lukisan dinding tersebut. Terlihat Sybilla bersama Balian tidur bersama di atas ranjang setelah melakukan hubungan intim.

SYBILLA:

(Sybilla memperlihatkan kepada Balian gambar di tangan kirinya) Ini di Prancis. Aku tidak pernah berada di sana. Ini dari saudaraku. Ini untuk mengingatkan kita pada kematian, dan ini aku menaruhnya di hari aku melihatmu.

BALIAN:

Kamu berbohong.

Kemudian Sybilla mengambil buah delima. Sybilla menyuapi Balian, kemudian mereka berciuman.

*CUT TO***55. INT. KERAJAAN JERUSALEM-PAGI**

Pemain: Raja, Guy de Lusignan, Tiberias, pasukan salib

OS. "Guy de Lusignan dan Reynald de Chatillon dengan para templar telah menyerang sebuah kafilah saracen".

TENTARA SALIB:

(Banyak tentara berteriak) Pendusta!

RAJA:

Tenang! Itu bukan sebuah kafilah! Itu sebuah pasukan menuju Betlehem untuk menodai tempat kelahiran Tuhan kita.

TIBERIAS:

Reynald dengan para ksatria templar telah merusak janji perdamaian raja. Saladin akan datang ke kerajaan ini.

GUY DE LUSIGNAND:

(Guy melakukan pembelaan diri dengan memfitnah Tiberias). Tiberias tahu banyak dari pada orang kristen tentang keinginan Saladin.

TIBERIAS:

(Berbisik kepada Guy de Lusignand) Dan aku lebih suka hidup berdampingan dengan mereka dari pada membunuhnya. Ini mungkin yang membuatmu masih hidup.

GUY DE LUSIGNAND:

Itu sedikit ajaran kristen yang telah digunakan, aku rasa.

TIBERIAS:

(Dengan nada lantang) Kita tidak perlu perang dengan saladin! kita tidak menginginkannya dan kita tidak akan menang.

PENGIKUT GUY DE LUSIGNAND:

(Memprofokasi tentara yang lain dengan berteiak) Memalukan! Memalukan! Sebuah pasukan Jesus Kristus memakai salib sucinya, tidak dapat terpukul.

GUY DE LUSIGNAND:

Apakah Count of Tiberias merasa bahwa itu bisa?

PENGIKUT GUY DE LUSIGNAND:

Harus berperang. Kehendak Tuhan! kehendak Tuhan!

GUY DE LUSIGNAND:

(Berteriak) kehendak Tuhan! kehendak Tuhan!

TIBERIAS:

Tenang! (nada keras)

RAJA:

(Terlihat raja menerima surat dari prajurit. Raja mengangkat tangannya menyerukan kepada seluruh tentara salib agar tenang, kemudian menyampaikan isi surat dari saladin). Saladin telah menyebrangi Jordan dengan 200.000 prajurit.

TIBERIAS:

Dia akan melakukan pertama kali di Kerak dan Reynald de Chatillon. (Tiberias menghampiri raja lalu berbisik)Tuanku.

RAJA:

(Berbisik kepada Tiberias) Kita harus bertemu dengannya sebelum dia mencapai Kerak. Aku akan memimpin pasukan.

TIBERIAS:

Tuanku. Jika kamu pergi, kamu akan mati.

RAJA:

Kirim pesan ke Balian untuk melindungi penghuni desanya. (Menginstruksikan kepada seluruh tentara salin) Siapkan pasukan!

*CUT TO***56. EXT. IBELIN-SIANG****Pemain: Balian, Sybilla**

Balian dan Sybilla berjalan bersama. Sybilla menaiki kuda

SYBILLA:

(Sembari memegang kalung liontin merah yang melekat di leher Balian) Akan jadi apa kita?

BALIAN:

Dunia yang akan menentukan. Dunia selalu menentukan. (Kemudian Sybilla mencium kalung Balian.

Tidak lama berselang, ada salah satu utusan raja datang ke Ibelin menemui Balian menyampaikan berita kedatangan Saladin yang akan menuju ke Kerak.

SYBILLA:

Tuanku! Raja sedang bergerak ke Kerak

Mendengar berita tersebut, para penduduk Ibelin berlarian ke dalam rumah. Dengan mengenakan baju perang, balian dan para tentara salib sibuk mengamankan para penduduk Ibelin.

TENTARA SALIB:

Ayolah! Cepat laju! (sambil menunggang kuda)

Kerak Castle-Strong hold of Reynald Chatillon

TENTARA SALIB:

Kavaleri Saracen, mereka datang untuk menangkap Reynald. Orang-orang yang berada di luar dinding tidak akan selamat. Saladin will cartanly come behind him.

*CUT TO***57. EXT. IBELIN-SIANG**

Pemain: Sybilla, Balian

BALIAN:

Pergi kedalam benteng sekarang.

SYBILLA:

Hyah! Hah! (suara kuda berlari)

*CUT TO***58. INT. IBELIN-SIANG**

Terlihat pasukan Saladin bergerak menuju Kerak. Sementara, Balian dan para pasukannya mencoba menahan perjalanan Shalahuddin di Ibelin guna membantu Reynal de Catilon. Sementara, terlihat Reynald de Catilon sedang mabuk-mabukan minum arak.

Balian di Ibelin membuat benteng pertahanan dengan berdiri di depan jalan menuju Kerak. Salah satu utusan Reynald de Catillon datang dan menyampaikan pesan Reynald de Catillon.

TENTARA UTUSAN REYNALD:

Tuanke Balian! Tuanke Balian! Tuanke Reynald berharap kamu memberikan pasukan untuk bertahan di Kerak.

BALIAN:

Terimakasih, tetapi tidak bisa. Jika aku lakukan, orang-orang ini akan mati. Kami akan menahan kavaleri saracen sampai raja tiba.

TENTARA UTUSAN REYNALD:

Jadi begitu! Hyah! (berkuda). Kita tidak dapat menyerang dan tetap hidup.

*CUT TO***59. INT. LANTAI ATAS BANGUNAN RUMAH DI IBELIN-SIANG**

Sybillla memandangi dari kejauhan Balian dan para pasukannya yang membuat barikade pertahanan.

PENDUDUK IBELIN:

Putriku? Apa yang kamu lihat?

Sybilla:

Seorang ksatria pria itu.

Intercut

60. EXT. GURUN DAPAN IBELIN

Pemain: Balian, Tentara Salib

BALIAN:

Kamu bersamaku? (mengeluarkan pedang).

(Balian mengangkat senjata dan dimulailah peperangan. OS.Seriosa menandakan akan nada kematian). Terlihat jumlah tentara muslim lebih banyak. Hanya dalam waktu sebentar, peperangan dimenangkan tentara muslim. Namun tentara muslim hanya sedikit membunuh pasukan salib. Selebihnya yang terluka dibiarkan hidup besera tawanan lainnya. Terlihat Balian dipanggul akibat pingsan terkena pukulan benda tajam.

Disaat Balian masih pingsan, tentara muslim dibebaskan dan sempat hampir dibunuh, ia menusukkan pedang ke pasir di depan muka Balian sebagai balas budi kepada Balian yang tidak jadi membunuhnya. Selainitu, itu merupakan sifat dasar muslim.

PENGAWAL SALADIN:

(Sembari meletakkan pedang di depan muka Balian) Kualitasmu akan diketahui diantara para musuhmu, sebelum kamu bertemu dengannya, temanku.

BALIAN:

(Semabari menatap)Kamu bukan seorang pelayan.

PENGAWAL SALADIN:

Bukan dia pelayanku.

BALIAN:

Akan menjadi apa kita?

PENGAWAL SALADIN:

Seperti yang kamu inginkan. Kamu menuai apa yang kamu tabur. Kamu sudah mendengar ini bukan? Bangun (kemudian Balian berdiri). Kamu mungkin bisa masuk Kerak, tapi mungkin kamu akan mati disana, penguasaku ada di sini.

Terlihat ratusan ribu tentara muslim berada di sekeliling Balian. Tidak lama berselang, dari kejauhan terlihat ribuan rombongan tentara salib yang dipimpin raja Baldwin IV mendekati lokasi peperangan yang dilakukan Balian. Kemudian salah satu tentara muslim dengan mengendarai kuda mendatangi pengawal saladin yang sedang berbincang dengan Baalian.

PENGAWAL SALADIN:

(Menginstruksikan kepada salah satu tentara perang) Katakan pada tuanku Saladin bahwa Jerussalem telah datang.

Terlihat pasukan salib semakin mendekat. Raja Baldwin IV dengan mengenakan pakaian perang berwarna putih beserta ribuan tentara salib dengan simbol salib putih emas berdiri tegak dibelakang Baldwin IV. Di sisi lain, terlihat Saladin mengenakan jubah hitam semakin mendekat dengan ratusan ribu tentaranya mendekati posisi Balian di tahan dengan berbagai warna bendera yang berkibar. Keduanya kemudian berhenti dengan jarak yang berdekatan. Kemudian Baldwin IV dan Saladin saling bertemu dan bertatap muka, sementara para pasukannya berhenti dan terjadi sebuah dialog di antara keduanya.

SHALAHUDDIN AL AYYUBI:

Aku berharap kamu menarik mundur kavalerimu dan meninggalkan masalah ini padaku.

RAJA BALDWIN IV:

Aku berharap kamu mundur tanpa terluka di Damaskus. Reynald Of Chatillon akan dihukum. Aku berjanji untuk itu, tarik atau kita semua akan mati di sini. Apakah kita punya kesepakatan?

SHALAHUDDIN AL AYYUBI:

Kita bersepakat. Aku akan kirim perawatku.

RAJA BALDWIN IV:

Assalamu'alaikum

SHALAHUDDIN AL AYYUBI:

Wa'alaikumsalaam

Kemudian Raja Baldwin IV beserta seluruh tentara salib meninggalkan rombongan tentara muslim untuk menuju Kerak.

*CUT TO***61. INT. KERAJAAN SALIB DI KERAK-SIANG****REYNALD:**

(Dengan berteriak) Aku Reynald of
chatillon!

Raja datang ke dalam Kerak dengan menunggang kuda.
Sementara Reynald de Catillon menyambut kedatangan
raja dengan merentangkan tangannya.

RAJA BALDWIN IV:

(Mengambil tongkat besi dari pinggangnya)
Berlutut! Menunduk. Aku Jerussalem dan
kamu Reynald. Aku memberiku ciuman
perdamaian(sembari raja memperlihatkan
penyakit yang ada ditangannya. Reynald
mencium dan menghisap luka tangan Raja
Baldwin IV. Kemudian raja menampar Reynald
beberapa kali hingga terjatuh) Penjaga!

REYNALD DE CATILLON:

(Melihat Tiberias) Apa yang kamu lihat?

TIBERIAS:

Orang mati

REYNALD DE CATILLON:

Reynald de Chatillon, kamu di tahan dan
disalahkan.

RAJA BALDWIN IV:

Kemarilah (semari berbaring memanggil
Balian), jika kamu berlanjut seperti ini,
aku berharap menemukan sesuatu untukmu.
Jika Tuhan bisa melindungimu, itu benar.

BALIAN:

Tuhan tidak mengetahui aku.

RAJA BALDWIN IV:

Ya, tetapi aku tahu.

TIBERIAS:

Bawa ke dalam (Raja dipanggul)

TIBERIAS:

(sambil menunggang kuda berbicara dengan
Balian)aku perlu kamu di Jerussalem.

Kemudian Saladin beserta para pasukannya menuju Jerusalem

CUT TO

62. INT. TENDA PERISTIRAHATAN SALADIN-SIANG
Pemain: Shalahuddin, Pengawal Shalahuddin

PENGAWAL SALADIN:

Assalamu'alaikum.

SHALAHUDDIN AL-ATYYUBI:

Wa'alaikumsalam.

PENGAWAL SHALAHUDDIN:

Mengapa kita mundur? Mengapa? Tuhan tidak menyukai dia. Tuhan, sendirian, yang menentukan hasil dari peperangan.

SHALAHUDDIN AL-ATYYUBI:

Hasil dari peperangan ditentukan oleh Tuhan tapi juga dengan persiapan jumlah. Ketiadaan penyakit dan ketersediaan air. Kita tidak dapat memelihara sebuah pengepungan dengan musuh di belakang. Berapa banyak peperangan yang Tuhan menangkan untuk orang muslim sebelum kedatanganku? Dan itu, sebelum Tuhan menentukan bahwa aku perlu datang.

PENGAWAL SHALAHUDDIN:

Sedikit sekali. Itu karena kita penuh dosa.

SHALAHUDDIN AL-ATYYUBI:

Itu karena kamu tidak mempersiapkannya.

PENGAWAL SHALAHUDDIN:

Jika kamu berpikir dengan jalan itu, kamu tidak akan menjadi raja untuk waktu yang lama.

SHALAHUDDIN AL-ATYYUBI:

Saat aku bukan Raja, aku telah mengguncang dunia Islam. Terimakasih atas kedatanganmu. Terimakasih atas kedatanganmu (sambil berjabat tangan)

PENGAWAL SHALAHUDDIN:

Janjimu. Janjimu untuk mengembalikan Jerussalem, jangan lupa (Kemudian meninggalkan Shalahuddin)

SHALAHUDDIN AL-ATYYUBI:

Berbicara kepada pengawalnya)Jika aku tidak mengirimkan perang, aku tidak punya kedamaian.

PENGAWAL SHALAHUDDIN:

Raja Jerussalem akan segera meninggal. Saat dia meninggal, anak itu menjadi raja dari kerajaan yang tidak sanggup dia kontrol. Orang kristen akan membuat peperangan yang diperlukan.

*CUT TO***63. EXT. JERUSSALEM-PAGI**

Rombongan Guy de Lusignand dating menuju Jerussalem. Dari lantai atas, Balian memperhatikan Guy. Guy pun melempar pandangan sinis kepada Balian karena telah mengetahui hubungannya dengan istri Guy de Lusignand.

*CUT TO***64. INT. JERUSSALEM-MALAM**

Guyde Lusignand berlatih pedang di luar ruangan kamar raja. Di sisi lain, diperlihatkan Reynald de Catillon di dalam penjara teriak-teriak dengan menyebutkan namanya sendiri.

REYNALD DE CATILLON:

Aku Reynald De Chatillon! Reynald De Chatillon!(Berteriak dengan suara menggema)

*CUT TO***65. INT. KAMAR RAJA-MALAM****Pemain: Raja Baldwin IV**

Terlihat pastur membersihkan dan mengobati penyakit dan luka tangan raja yang semakin parah dan berdarah.

PASTUR:

(OS)Segalanya yang kita punya saatnya kita lepaskan. Menggoda kita saat datang ajal. Itulah mengapa disaat kematian tidak ada yang nyaman kecuali pada Tuhan

RAJA:

Lindungi aku dengan kotbahmu. Pergilah. Persiapkan orangmu untuk pengangkatan keponakanku.

PASTUR:

Pengkuanmu, Tuanku.

RAJA:

Aku akan mengaku kepada Tuhan saat aku melihatnya, tidak padamu. Sekarang tinggalkan aku.

Pastur meninggalkan raja. Saat berjalan keluar, pastur dihadang pedang di depan lehernya oleh Guy de Lusignand. Kemudian menarik pedangnya kembali dan menaruhnya di dalam selongsong pedang.

*CUT TO***66. INT. KAMAR SYBILLA-MALAM**

Pemain: Pelayan Sybilla, Guy de Lusignand

Guy menggedor-gedor pintu kamar Sybilla. Kemudian Guy melihat pelayan Subilla dan Kemudian mereka berhubungan badan.

GUY DE LUSIGNAND:

Kamu kadang-kadang memimpikan bahwa kamulah istriku. Sekarameg anggaplah dirimu.

*CUT TO***67. INT. KAMAR BALIAN-PAGI**

Saat Balian tidur, Sybilla datang dan mencium Balian sambil mengatakan sesuatu.

SYBILLA:

Aku harus pergi, kita tidak dapat bertemu dikota.

BALIAN:

Kemudian kita akan melupakannya?

SYBILLA:

Dan hidup dengan bagaimana? Tinggal dimana? Balian, saudaraku diambang ajal. Anakku akan menjadi Raja dan aku pelindungnya. Aku harus mengatur untuknya dan tidak hanya di Jerussalem juga Akre Ashkelon Beirut.

BALIAN:

Dan Guy?

Sybilla meninggalkan Balian menggunakan kuda.

*CUT TO***68. INT. KAMAR SYBILLA JERUSSALEM-PAGI**

Sybilla tersenyum melihat putranya bermain. Sybilla terkaget saat mendapati Guy berada bersama anaknya.

GUY DE LUSIGNAND:

(Berbisik kepada putra Sybilla)Selalu kelilingi ksatriamu dengan pasukan yang berjalan kaki.

SYBILLA:

Ruangan ini bukan untukmu

GUY DE LUSIGNAND:

Suatu hari nanti aku akan menjadi suami, aku telah diperintahkan untuk itu.

SYBILLA:

Mungkin juga tidak, sayangku.

GUY DE LUSIGNAND:

Kekasihmu mempunyai seratus ksatria berkuda dan cinta dari raja. Aku pasukan yang lebih besar dari kerajaan ini.dan dukungan dari para templar, aku dapat melakukannya tanpa kasih sayang Raja. Perihal cintamu, kemudian kita harus datang untuk sebuah pengertian.kamu perlu ksatria dan aturanmu akan berdarah dan singkat.

CUT TO

69. INT. KAMAR RAJA- PAGI

RAJA:

Jika aku tinggalkan pasukanku dengan Guy, dia akan mengambil kekuasaan dari adikku dan membuat perang dengan orang muslim. Kami telah memutuskan bahwa kamu dapat memegang perintah atas pasukan di Jerussalem. Akankah kamu melindungi keponakanku saat dia raja?

BALIAN:

Apapun yang kamu tanyakan, aku akan melayani.

RAJA:

Tidak, dengarkan semua sebelum kamu menjawab. Maukah kamu menikahi adikku Sybilla disaat dia bebas dari Guy de Lusignan?

BALIAN:

Dan Guy?

RAJA:

Dia dieksekusi bersama dengan prajuritnya yang tidak mau bersumpah setia padamu.

BALIAN:

Aku tidak dapat menerima itu semua.

RAJA:

"apapun yang kamu minta, aku akan melayani"

BALIAN:

"seorang raja dapat menggerakkan seorang pria, katamu". Tetapi jiwanya tetap milik pria itu.

RAJA:

Ya, memang benar.

BALIAN:

Kamu punya rasa cintaku dengan jawabanku.

RAJA:

Oh, jadi begitu.

CUT TO

70. INT. DEPAN KAMAR RAJA-PAGI

TIBERIAS:

Mengapa kamu melindungi Guy, hmmm? Dia adalah seorang yang menghina, yang membencimu, yang akan membunuhmu sendiri jika dia punya kesempatan. Lindungi keselamatan dari kerajaan ini. Apa semua menjadi sangat berat untuk menikahi Sybilla? Jerussalem tidak memerlukan ksatria yang sempurna.

BALIAN:

Tidak, itu adalah konsekuensi sebuah kerajaan atau bukan.

CUT TO

71. INT. HALAMAN KERAJAAN JERUSSALEM-MALAM

Sybilla datang dengan mengendarai kuda. Sementara Balian memanggilnya dan menemuinya

BALIAN:

Sybilla

SYBILLA:

Kamu itu siapa menolak menjadi seorang Raja? Aku punya kekuatan tanpa Guy atau dengannya. Guy punya hutang seperti katamu dan juga saudaraku, tapi itu milikku.

BALIAN:

Kamu punya ide tentang Jerussalem selain itu kepunyaanmu? Kamu tidak pernah bisa menjaga kedamaian seperti saudaramu. Akan ada peperangan.

SYBILLA:

Kakekku mengambil Jerussalem dengan pertumpahan darah. Aku akan menjaganya dengan jalan yang sama atau jalan lain yang aku bisa. Aku adalah aku. Aku tawarkan padamu karena.... dan pada dunia kamu bilang tidak.

BALIAN:

Menurutmu aku seperti Guy? Dan aku akan menjual jiwaku?

SYBILLA:

Akan datang suatu hari, saat kamu akan berharap membuat sedikit kesalahan. Untuk melakukan kebaikan besar.

CUT TO

72. INT. PENJARA REYNALD DE CATILLON

GUY:

(Memanggil) Reynald.

PENJAGA PINTU PENJARA:

tuanku.

REYNALD:

Hmmm..., apakah kamu yakin kalau raja menginginkan kamu memimpin pasukan saat dia meninggal?? hmm? seperti yang di inginkan istrimu?

GUY:

Aku mempunyai masalah

REYNALD:

Ahh, ya Balian. Aku melihatnya di Kerak. Terkenal. Kamu perlu berhati-hati pada seseorang yang populer, bunuh dia!

CUT TO

73. INT. JERUSSALEM-SIANG

Terlihat Tiberias berjalan menuju ruang Sybilla. Sementara Sybilla mengajari anaknya tentang pengetahuan sejarah.

SYBILLA:

Apa itu?

PUTRA SYBILLA:

Inggris?

SYBILLA:

Rajanya?

PUTRA SYBILLA:

Richard dan ayahnya bernama Henry.

SYBILLA:

Bagus, dan itu?

PUTRA SYBILLA:

Prancis. Kapan aku bisa melihat Prancis?

SYBILLA:

Suatu hari nanti mungkin, tapi kamu harus menjadi raja dulu disini. Berapa banyak pulau yang dapat kamu lihat disini?

PUTRA SYBILLA:

Satu, dua,

TIBERIAS:

Raja ingin bertemu denganmu.

SYBILLA:

Tidak, aku tidak dapat. Aku tidak tega melihatnya, itu bukan berarti aku tidak mencintainya.

TIBERIAS:

Pergilah, putri.

Sybilla pun pergi menemui raja.

CUT TO

74. INT. KAMAR RAJA-SIANG

Raja terbarik lemah di tempat tidur. Raja berbincang-bincang dengan adik kesayangannya; Sybilla.

RAJA:

Oh, hallo. Aku telah bermimpi. Aku kembali di saat musim panas itu, saat aku mengalahkan Saladin, kamu ingat itu? Aku baru berumur 16 tahun.

SYBILLA:

Kamu seorang anak yang tampan, ya kamu selalu tampan dalam segala hal.

RAJA:

Adikku yang cantik. Aku kehilanganmu. Sangat cantik. Maafkan aku jika aku menyebabkan kesalahanmu. Ingatlah aku sebagaimana kulakukan.

SYBILLA:

Pasti(Sybilla meneteskan air mata sambil mencium kening raja. Raja meninggal)

Kemudian Sybilla keluar dari kamar raja dan bertemu dengan Guy.

GUY DE LUSIGNAND:

(Memanggil) Sybilla

SYBILLA:

Jika anakmu menjadi ksatriamu, kamu adalah istrinya

CUT TO

75. EXT. JERUSALEM-PAGI

(Established) Kota Jerussalem. Terlihat Masjid dan gereja berdiri bersebelahan yang menandakan kerukunan. (Dengan diikuti suara seriosa dan lonceng gereja)

CUT TO

76. INT. JERUSALEM-PAGI

Mayat raja berbungkus kain hitam dengan taburan bunga berada di gundakan batu. Sybilla mendatangi dan membuka topeng raja. Terlihat wajah raja yang sudah rusak dan separuh bagian mukanya hilang akibat penyakit kusta yang dideritanya.

CUT TO

77. EXT. HALAMAN JERUSALEM-PAGI

Terlihat seluruh masyarakat Jerusssalem berkumpul menyaksikan penobatan raja baru, yaitu putra Sybilla menjadi Raja Jerussalem.

PASTUR:

(Sambil menggoreskan tanda di kening anak Sybilla) Lihatlah rajamu yang syah dan pewaris untuk tahta dari kerajaan Jerussalem.

RAJA BARU:

(Menerima tongkat dan simbol kekuasaan dari pastur)

Seluruh Penduduk Jerussalem:

Ya! Ya! Ya!. Panjang umur raja dalam kemakmuran. Panjang umur raja. Panjang umur raja

CUT TO

78. EXT. GURUN PASIR-SIANG

Balian duduk sendiri sembari melemparkan baru ke depan. Kuda putih berada di sampingnya.

PENGAWAL BALIAN:

Satu mungkin kurang berbahaya dalam kegelapan sampai yang satu menjadi cahaya, aku telah melakukannya sering kali.

BALIAN:

Itu adalah keyakinanmu. Satu percikan sebuah semak kering, itu Musamu, aku tidak mendengar bicaranya.

PENGAWAL BALIAN:

Itu bukan berarti bahwa tidak ada Tuhan. Kamu mencintainya?

BALIAN:

Ya

PENGAWAL BALIAN:

Hatimu akan disembuhkan. Tugasmu adalah melindungi orang yang berada di kota. Aku akan pergi berdoa.

BALIAN:

Untuk siapa?

PENGAWAL BALIAN:

Untuk kekuatan dalam bertahan atas apa yang akan terjadi.

BALIAN:

Dan apa yang akan terjadi?

PENGAWAL BALIAN:

Datangnya perhitungan atas apa yang telah dilakukan 100 tahun sebelumnya. Orang muslim tidak akan pernah melupakan. Mereka tidak melupakan.

CUT TO

79. INT. KERAJAAN JERUSSALEM-PAGI

Raja dibantu Sybilla sedang sibuk menandatangani surat dan berkas-berkas kerajaan.

PASTUR:

Putriku, suratmu untuk Saladin. Perdamaian akan diteruskan. Perbatasan tetap dihormati. Perdagangan diijinkan berlanjut. Inilah harapan untuk menunjukkan pertahananmu? Lebih baik meyakinkan untuk membiarkan keraguan.

SYBILLA:

Kita menjaga perdamaian saudaraku. Tanda tangani (putra Sybilla menandatangani surat) ambil stempelnya! (putra Sybilla mengambil stempelnya) hati-hati (Tinta tertumpah di tangan). kembalikan sayangku.

*CUT TO***80. INT. KAMAR RAJA-MALAM**

Raja sedang dihibur oleh salah satu tentara dengan mainan boneka tangan. Pada saat itu pula tabib menusuk kaki raja dengan jarum hingga kaki raja baru mengeluarkan darah. Namun, raja tidak merasakan kesakitan. Artinya, penyakit raja baru telah menyebar. Sybilla pun syok dan menangis.

TIBERIAS:

Ada sebuah rumor, kita harus segera menghukumnya.

SYBILLA:

(Dalam suasana kesedihan dan menangis) Anggap itu alasan, dan bunuh siapa yang menyebarkannya.

TIBERIAS:

Rumor akan hilang jika kita menunjukan bahwa anak itu masih ada. (Sybilla syok dan memlempar benda di dekatnya)

SYBILLA:

(nada marah sambil membanting kursi) berapa lama sebelum dia memakai topeng? Apakah kamu akan membuat satu untuknya? Bagaimana mungkin anakku berhak atas itu? Jerussalem telah mati, Tiberias. tidak ada kerajaan yang berharga anakku hidup di neraka. Aku akan menggantikan pergi ke neraka. (Tiberias memeluk Sybilla)

*CUT TO***81. EXT. HALAMAN JERUSSALEM-PAGI**

Sybilla mengenakan pakaian serba hitam duduk bersama anaknya. Kemudian ia menceritakan dongeng cerita tentang Tuhan.

SYBILLA:

Kamu ingat-ingat cerita tentang Liewellyn?

PUTRA SYBILLA:

Tidak.

SYBILLA:

Baiklah, kamu tahu kenapa?

PUTRA SYBILLA:

Tidak.

SYBILLA:

Dia merasa sendirian dan dia memanggil semua Tuhan.

PUTRA SYBILLA:

Mengapa?

SYBILLA:

Sebab dia telah putus asa dan itu bukti cinta.

Kemudian Sybilla menyanyi untuk menidurkan putra tercintanya. Ketika tertidur, Sybilla menuangkan sebuah cairan racun yang menyebabkan putranya meninggal. Clouse up mainan kuda perang milik putra Sybilla menandakan harapannya tidak akan pernah menjadi kenyataan.

*CUT TO***82. EXT. GURUN PASIR-SIANG**

Balian duduk di bawah pohon kurma di antara panasnya gurun. Beberapa pasukan Templar datang menyerang dan mencoba membunuh Balian. Namun Balian berhasil mengalahkannya dan selamat walaupun pingsan dengan luka.

*CUT TO***83. INT. PENJARA JERUSSALEM-PAGI**

Guy de Lusignand menemui Reynald de Catillon di dalam penjara membawa kabar tentang kematian raja baru; putra Sybilla

REYNALD DE CATILLON:

(Kepada penjaga) Tinggalkan kami. (Kepada Reynald) Anak itu sudah disurga?

GUY DE LUSIGNAND:

Ya.

REYNALD:

Ibunya akan lebih merana dari pada aku.

GUY:

Dia di dalam gereja bawah tanah dan tidak akan keluar.

REYNALD:

Apakah para templar telah membunuh Balian?

GUY:

Ya, Reynald. Beri aku sebuah peperangan.

REYNALD:

Itu yang akan ku lakukan.

CUT TO

84. EXT. HALAMAN JERUSSALEM-PAGI

Sybilla dinobarkan menjadi ratu pewaris Kerajaan Jerussalem.

PASTUR:

Lihatlah ratu yang syah dan pewaris tahta kerajaan Jerussalem.

PENDUDUK JERUSSALEM:

Ya, ya, ya!

SYBILLA:

Aku Sybilla, dengan rahmat dari roh kudus memilih Guy de Lusignan sebagai raja, pria yang telah menjadi suaminya. Dengan bantuan Tuhan, dia akan mengatur rakyatnya dengan baik.

PENDUDUK JERUSSALEM:

Panjang umur raja dalam kemakmuran. Panjang umur raja, panjang umur raja!

CUT TO

85. EXT. TENDA PENGINAPAN MUSLIM-SIANG

Terlihat tentara Templar membunuh orang muslim dengan kejam atas perintah Reynald de Catillon.

REYNALD:

Aku adalah aku

SAUDARA PEREMPUAN SALADIN:

Saudara perempuan saladin

REYNALD:

Aku tahu

SAUDARA PEREMPUAN SALADIN:

Saladin Ackhi

REYNALD:

Aku tahu

Reynald membuka cadar adik Shalahuddin, kemudian menangkapnya.

CUT TO

86. EXT. JERUSSALEM-SIANG

Tiga tentara utusan Shalahuddin memasuki gerbang Kerak. Salah satu memasuki kerajaan Jerussalem bertemu dengan Guy de Lusignand untuk meminta jasad adik Shalahuddin dikembalikan. Utusan Shalahuddin juga menyampaikan pesan kepada Guy untuk menyerahkan Reynald dan para tentara Templar untuk bertanggung jawab, serta menyerahkan Jerussalem.

UTUSAN SALADIN:

(Dengan berani memasuki Jerussalem)
Assalamu'alaikum

GUY:

Walaikumussalam, bicaralah.

UTUSAN SALADIN:

Sultan menuntut dikembalikan tubuh saudara perempuannya, kepala dari yang bertanggungjawab dan penyerahan Jerussalem

GUY:

Benarkah?

UTUSAN SALADIN:

Apa jawaban yang kamu kembalikan kepada Saladin?

GUY:

Ini! (membunuh utusan Saladin dengan kejam dengan menusuk leher dan memotong kepalanya) Bawa kepala itu ke Damaskus. Akulah Jerussalem. Siapkan pasukan!
(Sembari mengangkat pedang)

SELURUH TEMPLAR

Ya!

*CUT TO***87. EXT. GURUN-SIANG**

Balian menunggang kuda menuju ke Jerussalem guna menghentikan rencana Guy de Lusignand untuk berperang.

*CUT TO***88. EXT. JERUSSALEM-SIANG****GUY DE LUSIGNAND:**

Sekarang ini siapkan para Baron dan semua Jerussalem secara lengkap. Ada di antara kamu yang mungkin tidak setuju dengan suksesi kami, tapi sekarang sedang ada perang, ya! Dan aku raja. Kita segera bergerak, apa keputusan pertemuan ini?

BALIAN:

(Tiba-tiba Balian datang dan menyela instruksi Guy de Lusignand) Tidak! Jika kamu harus mempunyai perang, pasukan ini tidak dapat berjalan jauh dari air. Kamu punya satu kesempatan untuk mempertahankan kota. Tapi jika kamu keluar menghadang Saladin, pasukan ini akan dihancurkan dan kota tanpa pertahanan.

GUY:

Saat akan berharap seorang pandai besi memberi nasehat dalam peperangan, aku akan menanyakan padanya.

BALIAN:

Saladin ingin kamu menghadangnya. Dia menunggumu untuk melakukan kesalahan. Dia tahu tentangnya.

TENTARA SALIB:

Kamu harus bertemu dengan musuh Tuhan!

PASUKAN SALIB:

(Serentak) Ya!

GUY:

Dan itu yang kami berikan.

TIBERIAS:

Dan kamu akan melakukan itu tanpa ksatriaku.

GUY:

Dan aku akan mempunyai kebesaran, Tiberias. Kamu telah mempunyai tahunmu dan tahun yang silam. Sekarang adalah waktuku.

Tiberias dan Balian kemudian meninggalkan Guy.

CUT TO

89. EXT. HALAMAN JERUSSALEM-SIANG

Pasukan terbagi menjadi dua. Seluruh pasukan Templar pengikut Guy bersiap menghadang kehadiran Shalahuddin, sementara pasukan Templar pengikut Tiberias dan Balian memilih bersiap-siap untuk menjaga benteng pertahanan.

PASUKAN:

Maju! Maju!

BALIAN:

Tiberias, saat saladin telah menyelesaikan Guy, dia akan datang. Kita harus membuat pertahanan.

TIBERIAS:

Anak itu meninggal?

BALIAN:

Guy?

TIBERIAS:

Tidak, anak itu menderita lepra seperti pamannya. Ibunya memberi dia kedamaian. Ibunya merelakan dia pergi dan Jerussalem bersama dengannya.

TENTARA SALIB:

(Dengan menunggang kuda) Jaga Barisanmu. Kamu pergi bersama pasukan?

BALIAN:

Perintahku adalah bersama pasukan. Kamu pergi untuk kepastian mati.

TENTARA SALIB:

Semua kematian adalah pasti. Aku berharap memberi tahu ayahmu, apa yang telah aku lihat tentangmu.

CUT TO

90. EXT. GURUN PASIR KERAJAAN JERUSSALEM-SIANG

Paasukan Templar meninggalkan kerajaan Jerussalem untuk menghadang Shalahuddin al-Ayyubi dan pasukannya.

*CUT TO***91. INT. KERAJAAN JERUSSALEM-SIANG**

Balian menemui Sybilla yang mengasingkan diri di kamar.

SYBILLA:

Ketika Saladin datang, kita punya pertahanan yang layak. Amankan orang-orang dari apa yang aku lakukan

BALIAN:

Aku usahakan

*CUT TO***92. EXT. BUKIT HATTIN-SIANG**

Para Templar terus bergerak maju. Salib besar berwarna putih melengkapi perjalanan perang. Akibat perjalanan yang cukup jauh, panas dan melelahkan, para Templar mulai kelelahan. Terlihat Reynald de Catillon sesekali minum guna menghilangkan dahaga. Satu persatu para Templar jatuh pingsan akibat kelelahan dan panasnya terik matahari. Di sisi lain, terlihat Shalahuddinal-Ayyubi dan para kavilah muslim sudah bersiap-siap melakukan dari Balik Bukit Hattin.

Kavilah muslim:

(Malihat kedatangan pasukan Templar, hendak menyerang)Kehendak Tuhan.

SHALAHUDDIN AL-AYYUBI:

(Mengangkat tangannya ke atas, memberikan kode instruksi kepada para pasukan. Terlihat para pasukan kavilah muslim bersenjata lengkap dengan dibekali tameng)

*CUT TO***93. EXT. JERUSSALEM-SIANG**

Balian dan Tiberias mempersiapkan pertahanan Jerussalem. Sembari menunggu kabar para Templar.

BALIAN:

Bisakah kamu rasakan?

TIBERIAS:

Tidak ada yang mengantarkan pesan.

CUT TO

94. EXT. BUKIT HATTIN-SIANG

Terlihat mayat para Templar berjatuhan tanda peperangan dimenangkan kavilah muslim. Sementara Shalahuddin al-Ayyubi menuju tenda mengambil air minum yang kemudian diberikan kepada Guy de Lusignand, namun air itu diberrikan kepada Reynald de Catillon.

REYNALD:

Aku minum air karena memang untuk diminum.

SHALAHUDDIN AL-AYYUBI:

Aku tidak memberikan cangkir itu untukmu.

REYNALD:

Tidak, tuanku.

Kemudian salah satu wakil Shalahuddin al-Ayyubi menyodorkan pedang. Namun, Shalahuddin tidak mengambilnya, dan memilih pedang sendiri yang lebih kecil dan langsung menusukkan tepat di leher Reynald de Catillon secara mendadak, kemudian menggagal kepala Reynald dengan pedang panjang.

SHALAHUDDIN AL-AYYUBI:

(Berbicara kepada Guy de Lusignand)
Seorang raja tidak akan membunuh raja, dimana kamu tidak cukup dekat menjadi seorang raja besar untuk belajar dengan contoh dirinya

Lama berselang setelah Shalahuddin meninggalkan Bukit Hattin, Balian, Tiberias dan para pasukannya tiba di Bukit Hattin dan menyaksikan mayat templar yang berserakan serta kepala Reynald yang terpotong disandarkan dalam pedang. Burung-burung gagak yang bertebaran menandakan mayatnya sudah mulai membusuk.

TIBERIAS:

Aku berikan seluruh hidupku untuk Jerussalem segalanya. Awalnya aku mengira kita berperang untuk Tuhan. Kemudian kita menyadari kita berperang untuk harta dan lahan. Aku merasa malu.

BALIAN:

Tiberias

TIBERIAS:

Tidak ada jalan lagi Jerussalem. Aku mungkin pergi ke Siprus, kamu ikut denganku?

BALIAN:

Tidak

TIBERIAS:

Kamu memang anak ayahmu. Saladin harus menggerakkan pasukannya dari air ke air, itu memberimu waktu 4 hari, mungkin 5 hari. Tuhan bersamamu. Dia tidak lagi bersamaku.

CUT TO

95. EXT. JERUSSALEM-SIANG

Terlihat Balian sedang mempersiapkan rencana perang untuk menyambut kedatangan Shalahuddin al-Ayyubi. Balian memberikan tanda batu dengan radius jarak 400 meter, dengan menumpuk bongkahan batu yang bercat putih. Sementara Balian mengukur dari atas benteng pertahanan dengan mengukur radius dan jangkauan tempak keterbatasan peralatan perang yang mereka miliki. Ketika Balian sedang membuat pertahanan, ia melihat salah satu tentara pengintai dengan menggunakan kuda putih.

BALIAN:

Mereka disini

ALMARIC:

Hanya seorang aja

BALIAN:

Tidak, mereka di sini

Di balik tentara pengintai, ratusan ribu pasukan sudah bersiap-siap melakukan pengepungan untuk merebut kembali Jerussalem.

CUT TO

96. INT. BENTENG PERTAHANAN JERUSSALEM-SIANG

Balian memberikan motivasi kepada seluruh pasukan dan penduduk untuk memaksimalkan kekuatan perang.

BALIAN:

Ini adalah satu-satunya bagian tembok yang dapat mereka serang ketika mereka memulai membombodir tembok. Mereka akan berhenti untuk menghindari serangan menara pengepungan mereka sendiri saat mereka masuk. Kita berikan pembordir, ketika mereka berhenti menembak, kita menembak.

USKUP:

Kita harus meninggalkan kota

BALIAN:

Bagaimana caranya tuanku, uskup?

USKUP:

Kuda tercepat dari sebuah bagian belakang.

BALIAN:

Dan orang-orang?

USKUP:

Hanya ketidakberuntungan dari orang itu, tapi itu kehendak Tuhan.

BALIAN:

(Kepada seluruh Templar dan penduduk Jerussalem)

Tenang! Semua telah jatuh ke kita untuk mempertahankan Jerussalem dan kami telah membuat persiapan kita sebaik seperti yang dapat mereka buat. Tidak ada satupun daari kami mengambil kota ini darri kami mengambil kota ini dari oi orang muslim. Tidak ada orang muslim dengan sebuah pasukan besar daatang melawan kita. Telah lahir saat kota ini terlepas. Kita bertempur atas kesalahan yang tidak kita berikan. Melawan siapa yang tidak akan membiarkan hidup saat penyerangan ada apa di Jerussalem? Tempat sucimu di bangun diatas kuil Yahudi saat orang Roma merobohkan semua tempat orang muslim berdoa diatas bangunanmu, mana yang lebih suci? Tembok? Masjid? Gereja seputcher? Siapa punya hak? Bukan hak satu orang, semua punya hak.

USKUP:

Itu bohong!

BALIAN:

Tenang! Kita pertahankan kota ini, tidak untuk melindungi bangunan ini, tetapi orang-orang yang tinggal di tembok ini.

USKUP:

(Memanggil Balian yang sedang berjalan)
Tuanku, tuanku, tuanku siapa kami untuk melindungi Jerussalem tanpa para ksatria? Kami tidak punya para ksatria!

BALIAN:

Benarkah?

USKUP:

Ya!

BALIAN:

Apa pekerjaanmu?

PELAYAN GEREJA:

Aku melayani patriach

USKUP:

Dia salah satu pelayanku.

BALIAN:

Benarkah? Kamu dilahirkan sebagai seorang pelayan? Berlutut (pelayan berlutut). Setiap orang yang membawa senjata atau yang layak membawanya berlutut! Berlutut! (diikuti oleh seluruh tentara dan seluruh pasukan templar). Jangan pernah merasa takut saat berhadapan dengan musuhmu, beranilah dan hadapilah, dengan begitu Tuhan mungkin akan menyayangimu. Bicara yang benar meskipun itu akan membimbingmu menuju kematian. Lindungi tanpa berharap. Itulah janjimu (sambil menampar pelayan) dan itu akan membuat kamu tetap mengingatnya. Bangkitlah seorang ksatria. Bangkitlah seorang ksatria!

BALIAN:

Tuan penggali kubur

USKUP:

Karena kamu

BALIAN:

(Kepada penggali kubur) Bukan karenaku, bukan pula karenamu, bangkitlah seorang ksatria!

USKUP:

Kamu pikir kamu siapa? Apakah kamu akan mengubah dunia? Apakah merubah seorang pria menjadi ksatria akan membuatnya menjadi petarung yang baik?

BALIAN:

Ya

CUT TO

97. INT. KERAJAAN JERUSSALEM-MALAM

Balian mengawasi kedatangan pasukan Shalahuddin. Para Templar dalam kondisi siap berperang dari balik tembok benteng.

BALIAN:

Almaric, jika kamu bisa bertahan, Ibelin milikmu. Kamu adalah penguasa Ibelin. Aku mengkonfirmasiannya. Bangkitlah seorang ksatria dan Baron of Ibelin.

ALMARIC:

Tapi itu adalah suatu tempat yang miskin dan tempat yang berdebu.

Tidak lama berselang, tentara pengawas muslim mendatangi Balian dari jarak yang tidak begitu jauh.

TENTARA PENGINTAI MUSLIM:

(Sembari mengangkat pedang) *Laa nasraillaabillah* (There can be no victory except through god: Tidak akan ada kemenangan kecuali melalui Tuhan)

ALMERIC:

(Terpancing) Tuanku?

BALIAN:

Jangan

TENTARA PENGINTAI MUSLIM:

Allah humma'ana (May God be with us: Semoga Tuhan menyertai kita) Kemudian tentara muslim tersebut kembali menuju pasukan muslim yang lain.

ALMERIC:

Kapan akan di mulai?

BALIAN:

Segera

Tidak lama berselang, cahaya api bermunculan dari jarak kejauhan menandakan kedatangan tentara muslim yang siap berperang. Hujan batu api pun berjatuh mengenai kerajaan Jerussalem. Pasukan Templar hilir mudik menghindari lemparan batu api dari pasukan muslim.

BALIAN:

(Menginstruksikan kepada para templar)
Bawa mereka ke tembok!

Terlihat banyak bangunan yang terbakar. Mereka pun menyiramnya dengan air.

TEMPLAR:

(os) Air, beri air! Bawa ke tembok! Tahan!

ALMERIC:

Tahan!

Intercut

Shalahuddin dan para kavilah muslim terus melakukan lemparan batu bola api dengan segala peralatan perangnya.

PENGIKUT SHALAHUDDIN:

(Bertanya) Mengapa mereka tidak menyerang balik?

SHALAHUDDIN AL-AYYUBI:

Mereka menunggu

Shalahuddin terlihat tenang dan tidak gegabah melakukan penyerangan dengan terus menunggu perlawanan dari para Templar.

Intercut**98. INT. JERUSSALEM-MALAM**

Sybilla terlihat ketakutan setelah melihat hujan bola api menghujani Jerussalem. Sementara Balian pergi ke ruang bawah tanah melihat rakyatnya yang ketakutan dan melakukan perlindungan diri. Sementara para Templar terus berusaha memadamkan api yang membakar benteng pertahanan.

Intercut

Terlihat para tentara muslim menghibur diri dengan bernyanyi bersama pada sebuah gurun yang tidak jauh dari Kerajaan Salib.

Intercut

Balian bersama Almeric meninjau lokasi bawah tanah tempat penyimpanan perbekalan dan peralatan perang.

BALIAN:

Itu tadi baru hari pertama, mungkin akan ada ratusan lebih.

ALMERIC:

Saladin akan menunjukkan tidak hanya belas kasihan.

BALIAN:

Kita harus menahannya. Serang dia agar menawarkan sebuah perjanjian.

ALMERIC:

Perjanjian apa?

BALIAN:

Kami bertempur untuk orang-orang, keamanannya dan kebebasannya.

(OS. Suara adzan menggambarkan Jerussalem akan segera jatuh)

Intercut

99. EXT. JERUSSALEM-PAGI

Para Templar mempersiapkan peralatan perang untuk melakukan perlawananbalik setelah Shalahuddin dan pasukannya memasuki jarak 400 meter dari jarak kerajaan Jerussalem. Dari atas benteng, para Templar menyaksikan kavilah muslim sudah mengepung area kerajaan Jerussalem dengan kekuatan yang sangat besar. Terlihat peralata-peralatan besar seperti tangga untuk memasuki benteng sudah berdiri di antara para pasukan muslim. Para kavilah muslim terlihat melakukan shalat jama'ah sebelum mereka melakukan peperangan kembali. Kemudian Shalahuddin menuju ke depan dan bersiap melakukan peperangan. Ditunjukkan kepada Balian dan seluruh Templar, Guy de Lusignand diikat dan dinaikan di atas kuda untuk memancing emosi dan dan perlawanan Balian.

PENGAWAL SHALAHUDDIN:

Pengampunan (Untuk Kerajaan Jerussalem)

SHALAHUDDIN AL-AYYUBI:

Tidak. Aku tidak dapat

Shalahuddin memberi kode pedang dan seluruh pasukan muslim melemparkan batu-batu kea rah benteng pertahanan Jerussalem. Para Kavilah muslim terus maju dan merangsak masuk. Ketika tentara muslim memasuki radius 400 meter, mulailah para Templar melakukan perlawanan dengan lontar batu api.

BALIAN:

Empat ratus! (Batu api dilempar). Tiga ratus! (Batu api dilempar). Lima puluh

satu!(Pasukan Templar melawan menggunakan panah. Keduanya saling melakukan perlawanan dengan menggunakan panah). (Muslim berhasil menyentuh benteng pertahanan) Minyak, sekarang! (Menyiramkan minyak kemudian membakarnya. Kemudian perang berhenti karena banyak tentara muslim yang terluka)

CUT TO

100. EXT. GURUN PASIR JERUSSALEM-MALAM

Shalahuddin menarik pasukannya dan mempersiapkan strategi berikutnya untuk mengalahkan Balian dan para tentara Templar.

SHALAHUDDIN AL-AYYUBI:

Siapa yang mempertahankan?

WAKIL SHALAHUDDIN:

Balian of Ibelin. Anaknya Godfrey

SHALAHUDDIN AL-AYYUBI:

Godfrey. Godfrey hampir membunuhku di Lebanon. Benarkah aku tidak tahu kalau dia punya seorang anak?

WAKIL SHALAHUDDIN:

Itu anaknya waktu di Kerak.

SHALAHUDDIN AL-AYYUBI:

Satu-satunya yang kamu biarkan hidup?

WAKIL SHALAHUDDIN:

Ya.

SHALAHUDDIN AL-AYYUBI:

Mungkin seharusnya kamu jangan lakukan itu.

WAKIL SHALAHUDDIN:

Mungkin seharusnya aku harus punya seorang guru yang berbeda.

CUT TO

101. INT. KAMAR SYBILLA-MALAM

Sybilla terlihat prustasi. Sybilla menggunting rambutnya sendiri. Terlintas dalam pikiran Sybilla gambaran wajah raja Baldwin IV yang tidak menghendaki peperangan dan menjaga kedamaian Jerusalem.

Intercut

102. **EXT. JERUSALEM-MALAM**

Peperangan kembali terjadi. Pasukan muslim dengan kejutan tiba-tiba sudah memasuki tembok pertahanan Jerussalem dan beberapa di antaranya sudah berhasil masuk. Beberapa pasukan muslim menancapkan benderabersymbol bulan sabit menandakan Islam telah menguasai arena perang di benteng pertahanan kerajaan Jerussalem. Balian kemudian membuang bendera tersebut dengan membunuh para tentara muslim yang berhasil masuk Jerussalem.

BALIAN:

Tembak. Tembak sekarang!

Intercut

103. **INT. RUANG BWAH TANAH JERUSSALEM-PAGI**

Cybilla mengobati luka tangan seorang penggali kubur

PENGGALI KUBUR:

Kamu bukan saudara perempuanku.

SYBILLA:

We are what we do: Kita adalah apa yang kita lakukan.

PENGGALI KUBUR:

Then I'm a man who's traveled a long way to die for nothing. What would you say to that? (Kemudian, aku seorang pria yang melakukan perjalanan jauh untuk mati sia-sia. Apa yang akan anda katakan tentang itu?)

Tak lama kemudian Balian datang berjalan melewati Sybilla. Sybilla merasa ketakutan saat melihat Balian

SYBILLA:

I would say that I'm sorry (Saya akan mengatakan saya minta maaf)

PENGGALI KUBUR:

Dan maafkanlah aku. Queen of Jerussalem

CUT TO

104. **EXT. GURUN MEDAN PEPERANGAN-MALAM**

Shalahuddin mengumpulkan seluruh kavilah muslim yang gugur dalam medan peperangan. Shalahuddin mendoakan dengan mata berkaca-kaca mengeluarkan air mata yang menandakan kesedihan.

CUT TO

105. **INT. KERAJAAN JERUSSALEM-MALAM**

PASTUR:

Saat sebuah tubuh dibakar, tidak akan bisa dibangkitkan hingga hari pembalasan.

BALIAN:

Jika kita tidak bakar mayat ini, kami semua akan mati karena penyakit dalam selama tiga hari. Tuhan akan mengerti tuanku, jika dia tidak mau maka dia bukan Tuhan dan kita tidak perlu khawatir.

Mayat para Templar dikumpulkan kemudian dibakar. Tidak ada rasa penyesalan dan kesedihan dari wajah Balian.

*CUT TO***106. EXT. TENDA PERISTIRAHATAN DI GURUN-MALAM****PENGAWAL SHALAHUDDIN:**

Assalamu'alaikum

SHALAHUDDIN:

Walaikumussalam

PENGAWAL SHALAHUDDIN:

Dinding itu, di mana gerbang Christhoper yang dulu digunakan telah rapuh

PENGAWAL SHALAHUDDIN:

Biasanya saat gerbang ditutup, akan lebih rapuh dari pada dinding disekitarnya.

PENGAWAL SHALAHUDDIN:

Atau lebih kuat

PENGAWAL SHALAHUDDIN:

Atau lebih rapuh. Rasyid telah melihatnya. Ini akan menjadi pintu kita memasuki Jerussalem.

Balian mendengarkan perdebatan para pengawalnya. Sembari memperhatikan tembok benteng Jerussalem.

*CUT TO***107. INT. JERUSSALEM-MALAM**

Para Templar terlihat memperbaiki atap bangunan yang hendak robohakibat serangan yang dilakukan oleh tentara muslim

BALIAN:

Ini adalah tempat pertahanan kita. Kita harus persiapkan.

CUT TO**108. EXT. GURUN JERUSSALEM-PAGI**

Pengawal Shalahuddin mempersiapkan penyerangan berikutnya. Ia memotivasi seluruh prajurit muslim.

PENGAWAL SHALAHUDDIN:

Saudara! Saudara! Tuhan telah mengirim kamu hari ini! kamu akan mendapatkannya tanpa tahanan! Seperti yang mereka lakukan, seperti itu yang akan kita lakukan! Allahu akbar! Allahu akbar!

SELURUH TENTARA MUSLIM

Allahu akbar! Allahu akbar!

Kemudian tentara muslim menyerang tembok pertahanan kerajaan Jerussalem. Di balik tembok yang hendak dirobohkan oleh para tentara muslim, Balian beserta seluruh tentara Templar berdiri menunggu penyerangan muslim. Balian memberikan motivasi dan semangat terhadap seluruh pasukannya.

BALIAN:

Ketika tembok ini roboh, tidak akan ada kesempatan. Jika kamu menurunkan lenganmu, keluarga akan mati. Kita dapat menghadang pasukan di sini. Dan aku berkata biarkan mereka datang! biarkan mereka datang! Datanglah! Datanglah!

Tidak lama kemudian, tembok pun roboh. Seketika itu, seluruh tentara muslim meringsek masuk ke dalam kerajaan Jerussalem. Dan terjadilah peperangan berikutnya dengan pedang. Perang pun berhenti. Terlihat banyak nyawa tentara muslim maupun Templar. Pasukan kerajaan Jerussalem akhirnya dapat dikalahkan.

Terlihat dua tentara muslim membawa bendera hitam, sebagai tanda akan menawarkan sebuah kesepakatan. Balian pun mendatangnya.

BALIAN:

Ingatkan aku di prancis, tuan penggali kubur.

ALMERIC:

Mereka harus menanyakan sebuah kesepakatan.

USKUP:

Masuk agama islam? Pindah agama lagi nanti.

BALIAN:

Kamu telah banyak mengajarkan padaku. Soal agama, keahlianmu.

Kemudian Balian mendatangi Shalahuddin di bawah tirai hitam (tirai pembuat kesepakatan). Keduanya melakukan negosiasi.

SALADIN:

Akankah kamu mempertahankan kota ini?

BALIAN:

Sebelum aku kehilangannya, aku akan membakar kota ini sampai habis. Tempat sucimu, kami semua. Semua yang ada di Jerussalem, yang membuat orang jadi gila.

SALADIN:

Aku ragu, jika itu tidak akan membuat lebih baik jika kamu lakukan. Kamu akan menghancurkannya?

BALIAN:

Setiap bangunan dan setiap ksatria kristen yang kamu bunuh akan mengambil 10 orang saracen bersamanya. Kamu akan menghancurkan pasukanmu di sini dan tidak ada kebangkitan lagi. Aku berjanji pada Tuhan, bahwa untuk mengambil kota ini akan menjadi akhir hidupmu.

SALADIN:

Kotamu penuh wanita dan anak-anak, jika pasukanku akan mati, begitu juga kotamu.

BALIAN:

Apa kamu menawarkan syarat? Aku tidak memintanya.

SALADIN:

Saya akan memberikan jaminan keamanan tiap nyawa menuju wilayah kristen. Tiap orang wanita, anak-anak, orangtua, dan semua ksatria dan prajuritmu dan ratumu. Rajamu seperti dia (dengan menunjukkan bahwa Guy de Lusignand masih hidup), aku tinggalkan padamu dan apa kehendak Tuhan yang akan dibuat padanya. Tidak ada yang dapat mencegah. Aku bersumpah pada Tuhan.

BALIAN:

Orang kristen membantai setiap orang muslim di balik tembok ini ketika mereka menguasai kota ini.

SALADIN:

Aku bukan seperti orang-orang itu. Aku Saladin. Salahudin.

BALIAN:

Kemudian di bawah perjanjian ini, aku serahkan Jerussalem.

SALADIN:

Asslamu'alaikum.

BALIAN:

Dan kedamaian semoga denganmu, apa sebenarnya arti Jerussalem?

SALADIN:

Tidak ada. Segalanya.

Seluruh penduduk Jerussalem memperhatikan Balian

BALIAN:

Aku telah menyerahkan Jerussalem. Semuanya akan dikawal dengan aman menuju lautan. Jika ini kerajaan surga, biarkan kehendak Tuhan seperti yang dia mau.

PASUKAN SALIB:

(Bersuka cita) Balian! Balian!

BALIAN:

Ya

PASUKAN:

Terimakasih Tuan!

CUT TO

109. INT. KERAJAAN JERUSSALEM-SIANG

BALIAN:

Kerajaan kakakmu berada disini (tangan diletakkan di tangan) dan disini (tangan diletakkan di dada). Itu kerajaan yang tidak dapat diserahkan.

SYBILLA:

Apa yang harus aku lakukan? Aku tetap queen of Acre Ashkelon, Tripoli

BALIAN:

Lupakan untuk menjadi seorang ratu dan aku akan datang padamu. (OS. Suara Adzan)

*CUT TO***110. INT. KERAJAAN JERUSSALEM-SIANG**

Balian membersihkan mukanya menggunakan air karena kelelahan beberapa hari melakukan peperangan. Tak lama kemudian Guyde Lusignand mengajak Balian berkelahi menggunakan pedang. Guy pun kalah dalam perkelahian tersebut. Namun Balian tidak membunuh Guy de Lusignand.

GUY DE LUSIGNAND:

Ksatria sempurna, apakah itu yang kamu pikirkan, benarkah?

BALIAN:

Kami adalah kita semua yang kita lakukan

*CUT TO***111. INT. KERAJAAN JERUSSALEM-SIANG**

Shalahuddin berjalan memasuki Jerussalem. Ia memperhatikan lembaran kain putih yang tergantung penuh dengan noda darah. Saat berjalan, ia menemukan simbol salib milik raja Jerussalem yang jatuh berserakan, kemudian ia mengambilnya dan meletakkannya di meja.

*CUT TO***112. EXT. KERAJAAN JERUSSALEM-SIANG**

Balian bersiap-siap meninggalkan Jerussalem. Ia bertemu dengan kawannya yang sekaligus pengawal Shalahuddin al-Ayyubi.

PENGAWAL SHALAHUDDIN:

Kuda ini bukan seekor kuda yang bagus, aku tidak akan memeliharanya.

BALIAN:

Terimakasih.

SALADIN:

Dan jika Tuhan tidak mencintaimu, bagaimana kamu dapat menyelesaikan semua ini seperti yang kamu kerjakan? Kedamaian semoga menyertaimu.

BALIAN:

Alaikumsalam

CUT TO

113. INT. MASJIDIL AQSHA-SIANG

Shalahuddin memperhatikan tiga tentara muslim menaiki atap masjid. Kemudian Shalahuddin memasuki ruangan dan menaburkan bunga sebagai simbol kesucian. Satu persatu bendera salib berjatuhan. Kemudian Shalahuddin melakukan sujud syukur sebagai bentuk syukurnya telah mendapatkan kembali Jerussalem yang pernah direbut oleh umat Kristiani.

CUT TO

114. EXT. KERAJAAN JERUSSALEM-SIANG

Balian beserta seluruh tentara salib dan kaum nasrani meninggalkan Jerussalem untuk menuju negara yang didominasi umat kristiani. Balian menunggangi kuda hitam kemudian menghampiri Sybilla yang sudah berjalan di depan.

BALIAN:

Seorang ratu tidak pernah berjalan. Dan sekarang kamu berjalan. (Kemudian Sybilla menggandeng tangan Balian sambil tersenyum)

CUT TO

115. INT. RUMAH BALIAN DI DESA-PRANCIS

Balian berjalan melihat tempat-tempat yang menjadi kenangan ketika bersama istrinya.

TENTARA SALIB (TEMAN RAJA RICHARD-INGGRIS):

(Menunggangi kuda mendatangi Balian) Maju!

PENGIKUT:

Berhenti!kami pengikut perang salib yang akan mengembalikan Jerussalem.

BALIAN:

Kamu pergi ketempat di mana orang-orang berbahasa itali dan lanjutkan hingga mereka berbicara bahasa lain.

RAJA INGGRIS:

Kami datang dengan jalan ini, untuk mencari Balian yang telah mempertahankan Jerussalem.

BALIAN:

Aku seorang pandai besi

RAJA INGGRIS:

Dan aku raja Inggris

BALIAN:

Aku seorang pandai besi

PASUKAN:

Barisan! maju! Balian kembali memegang bunga yang pernah ditanam oleh istrinya. Sementara Sybilla memperhatikan dari atas dan melempar senyum kepada Balian. Mereka pun kemudian pergi bersama ke pemakaman istri Balian di atas Bukit. Kemudian melanjutkan perjalanan berkudanya.

FINISH